

**STRATEGI PENGEMBANGAN SDM GURU DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DAN PRESTASI
AKADEMIK SISWA DI MAN SUMENEP**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD SUDRAJAD ABDILLAH

NIM 17170010



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2021

**STRATEGI PENGEMBANGAN SDM GURU DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DAN PRESTASI
AKADEMIK SISWA DI MAN SUMENEP**

*Untuk menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang*

SKRIPSI

Oleh :

Muh.Sudrajad Abdillah

NIM.17170010



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS
NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN
DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MADRASAH
ALYAH NEGERI SUMENEP**

SKRIPSI

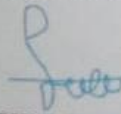
Oleh :

Muh. Sudrajad Abdillah

NIM.17170010

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

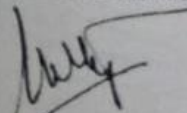


Dr. M. FAHIM THARABA.M Pd

NIP.198010012008011016

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)



Dr. Mulyono, MA

NIP. 19660626 200501 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA GURU DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DAN PRESTASI AKADEMIK
SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SEMENI

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Muh. Sudrajad Abdullah (17170010)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 30 Juni 2021
Dan dinyatakan

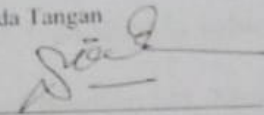
LULUS

Serta telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)


Panitia Ujian

Tanda Tangan

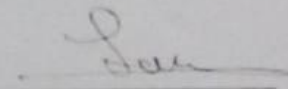
Ketua Sidang
Dr. Nurul Yaqien, Mp.Pd
NIP.197811192006041001

: 

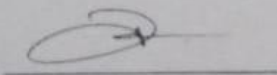
Sekretaris Sidang
Dr. M. Fahim Tharaba M.Pd
NIP.190810012008011016

: 

Pembimbing
Dr. M. Fahim Tharaba M.Pd
NIP. 190810012008011016

: 

Penguji Utama
Dr. Muhammad Walid, M.A.
NIP.197308232000031002

: 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP.196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT. Shlawat serta salam semoga kita tetap tercuahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya. skripsi saya ini persembahkan untuk dua malaikat penjagaku di dunia, yang selalu ada disetiap suka maupun duka, yang selalu tulus menyertakan doa'-doanya, dan yang tak kenal lelah memberikan kasih sayangnya, merekalah ibuku tercinta (Ainiyah) dan bapakku tersayang (Moh. Saleh), seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan. Tak lupa juga kepada seluruh teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi disetiap hal. Memberikan banyak cerita dan pengalaman berharganya.

MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Al- Baqarah ayat 286)

Dr. M. Fahim Tharaba M. Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muh. Sudrajad Abdillah Malang, ^{26 Juni} ... 2021

Lam : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muh. Sudrajad Abdillah

NIM : 17170010

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan SDM Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa di MAN Sumenep

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Dr. M. Fahim Tharaba M. Pd

NIP. 198010012008011016

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Sudrajad Abdillah

NIM : 17170010

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “Strategi Pengembangan SDM Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa di MAN Sumenep” ini sepenuhnya karya sendiri dan tidak ada plagiat dari karya orang lain untuk di ajukan dalam memperoleh gelar kesarjanaan di salah satu perguruan tinggi, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naska ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 19 Juni - 2021

Yang membuat pernyataan



Muh. Sudrajad Abdillah

NIM : 17170010

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang maha Esa karena dengan rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi mengenai Strategi Pengembangan SDM Guru Dalam Meningkatkan mutu Pembelajaran dan akademik siswa di MAN Sumenep. Meskipun banyak kekurangan di dalamnya, sholawat serta salam tak lupa juga kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga mengantarkan kita dari zaman kegelepan menuju zaman yang terang berderang.

Dalam penyusunan skripsi kali ini banyak hambatan serta kekurangan yang dihadapi oleh peneliti, namun pada akhirnya peneliti bisa menyelesaikan skripsi berkat adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang terlibat langsung ataupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini, diantara mereka adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kesempatan saya bisa menimba ilmu di UIN Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Mulyono, MA, selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. M. Fahim Tharaba selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh dengan kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi, dan masukan-masukan ilmiah kepada penulis. Sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak dan ibu dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
6. Kepada Kepala Sekolah MAN Sumenep Bapak Hairuddin yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Serta seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Penyusun hanya bisa mendoakan semoga amal kebbaikannya selalu mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penyusunan karya yang akan datang. Penulis berharap semoga penulis skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Aamiin Ya Robbal'alamin

Walaikum Salam wr.wb

Malang, 16 Juni 2021

Penulis



Muh.Sudrajad Abdillah
NIM : 17170010

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ʿ	ء = ʾ
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

وا = aw

يا = ay

وا = u

يا = i

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu	13
Tabel 4.1 Jumlah siswa MAN Sumenep	57
Tabel 4.2 Data Informan	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 kerangka berfikir	40
Bagan 5.1 Hasil Penelitian	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Bukti Konsultasi	96
Lampiran II: Surat izin penleitian skripsi fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	97
Lampiran III: Surat keterangan Penelitian dari Madrsah Aliyah Negeri Sumenep	98
Lampiran IV: jumlah data guru MAN Sumenep	98
Lampiran V: Data siswa berprestasi	104
Lampiran VI: Brosur Madrasah	109
Lampiran VII: Brosur Ma'had Al Ulya MAN Sumenep	110
Lampiran VIII: Foto-foto lingkungan Madrasah	111
Lampiran IX: Foto siswa yang diterima PTN dan PTKIN	115
Lampiran X : Pedoman wawanara.....	116
Lampiran XI: Biodata Mahasiswa	119

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBARAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TARNSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK INDONESIA	xvii
ABSTRAK INGGRIS.....	xviii
ABSTRAK ARAB.....	xix
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1

B. Rumusan masalah	8
C. Tujuan penelitian	8
D. Manfaat penelitian	9
E. Originalitas penelitian	10
F. Definisi istilah	15
G. Sistematika pembahasan.....	16

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia Guru	18
1. Pengertian strategi	18
2. Fungsi strategi	21
3. Pengertian pengembangan sumber daya manusia guru	23
4. Tujuan pengembangan sumber daya manusia	25
B. Mutu Pembelajaran.....	26
1. Pengertian mutu pembelajaran	26
2. Faktor-faktor mutu pembelajaran.....	27
C. Prestasi Akademik Siswa	29
1. Pengertian prestasi akademik	29
2. Faktor yang mempengaruhi prestasi	31
3. Penghambat prestasi	33
4. Karakteristik prestasi belajar	37

BAB III

METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan jenis penelitian	41
B. Kehadiran peneliti	42
C. Subjek penelitian	43
D. Lokasi penelitian	43
E. Data dan sumber data	45
F. Teknik pengumpulan data	48
G. Teknik analisis data	49
H. Pengecekan keabsahan data	50

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	52
A. Paparan data	52
B. Hasil penelitian	54
1. Strategi pengembangan sumber daya manusia guru yang diterapkan di MAN Sumenep.	60
2. Kendala guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep.	66
3. Upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep.	70

BAB V

PEMBAHASAN	80
1. Strategi pengembangan sumber daya manusia guru	80
2. Kendala guru	83
3. Upaya guru	86

BAB VI

PENUTUP	90
1. Kesimpulan	90
2. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	96

ABSTRAK

Abdillah, Moh. Sudrajad 2021, *Strategi Pengembangan SDM Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa Di MAN Sumenep*, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: M. Fahim Tharaba

Kata Kunci: strategi, SDM guru, mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

Skripsi ini membahas tentang strategi SDM guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa yang dilatarbelakangi oleh strategi pengembangan SDM guru yang akan berpengaruh terhadap mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa, dilaksanakannya beberapa pelatihan dan beberapa kegiatan yang lainnya akan terbentuk SDM guru yang baik dan berkualitas serta akan berdampak yang baik pula pada prestasi akademik maupun non akademik siswa.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1). Bagaimana pengembangan Sumber Daya Manusia yang diterapkan di MAN Sumenep? 2). Bagaimana Kendala guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep? 3). Bagaimana upaya Guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep? Dalam permasalahan penelitian tersebut dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Sumenep, dimana madrasah ini dijadikan tempat pusat informasi data untuk memperoleh gambaran serta jawaban dari hasil penelitian strategi pengembangan SDM guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa, dari data tersebut diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan semua cara tersebut dianalisis melalui deskriptif yaitu semua data diperoleh di lapangan dituangkan dalam bentuk laporan yang tersusun dengan kata-kata yang rapi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Pengembangan SDM guru di MAN Sumenep sudah baik, dikarenakan kepala madrasah tersebut telah menyaring guru-guru yang kurang dalam segi apapun, guru tersebut dipilih terlebih dahulu untuk diikutkan pembinaan atau pelatihan misalnya dalam MGMP ataupun workshop. Dengan mengikuti pelatihan kelemahan guru tersebut akan lebih baik lagi. 2). Kendala di setiap lembaga pasti akan selalu ada, kendalanya tersebut hanya saja di siswa, karena di setiap siswa memiliki pemikiran yang berbeda-beda, jadi guru harus bisa membuat di setiap masing-masing siswa paham akan pelajaran yang diterimanya. 3). Upaya guru tersebut yaitu dengan melakukan inovasi-inovasi baru dalam hal programnya serta mengikuti pelatihan dan juga tetap melaksanakan KBM sesuai silabus dan RPP.

ABSTRACT

Abdillah, Moh. Sudrajad 2021, *Strategy Development Human Resources Teacher In Improving The Quality Learning And Academic Achievement Student At Islamic Senior High School State Sumenep*, Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty Tarbiyah and Teacher Training, University Islamic State Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor: M. Fahim Tharaba

Keywords: *Strategy, Human Resources Teacher, Learning Quality And Academic Achievement Student.*

This thesis discusses about Strategy Development human Resources Teacher in Improving the Quality Learning and Academic Achievement Student. The background Strategy Development human Resources Teacher will be affect the quality of learning and academic achievement student, the implementation trainings and other activities will made good and quality teacher human resources and will have a good impact on achievements students' academic and non academic.

This research be purpose to answer the problems: 1). How is the development Human Resources implemented at Islamic senior high school state Sumenep? 2). How are the teacher's obstacles in improving the quality learning and academic achievement students at Islamic senior high school state Sumenep? 3). How are the teacher's efforts to improve the quality of learning and academic achievement students at Islamic senior high school state Sumenep?. In this research done at Islamic senior high school state Sumenep, where this school as a center information data to get overview and answers from the results research on Strategy Development human Resources Teacher in Improving the Quality Learning and Academic Achievement Student from the data got from observations, interviews, and documentation. be all ways by analyzed descriptive, that is all data got in the field poured in the form reports a arranged be neat words.

The results showed about: 1) The development human resources teacher at Islamic senior high school state Sumenep is good, because the headmaster has screened teachers who are lacking in any aspect, the teacher selected first to be included in coaching or training for example in lesson Teacher Conference or workshops. By participating in the training the teacher's weaknesses will be even better. 2) Constraints in every institution will always be there, the only problem is the students, because every student has different thingking, so the teacher must can make every student understand a lessons they received. 3) The teacher's efforts are by do new innovations her program an joint training and also continuing to doing a Teaching and learning activities suitable with the syllabus and lesson plans.

ملخص

عبد الله, محمد سودراجات, 2021. استراتيجية تطوير الموارد البشرية للمعلم في تحسين جودة التعلم والإنجاز الأكاديمي للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية سومنف, البحث العلمي, ةقسم إدارة التربية الإسلامية, كلية علوم التربية والتعليم, الجامعة الإسلامية الحوكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج بمشرف: محمد فهيم

الكلمات الأساسية: الاستراتيجية, الموارد البشرية للمعلم, جودة التعلم والإنجاز الأكاديمي للطلاب.

هذا البحث العلمي يبحث استراتيجية تطوير الموارد البشرية للمعلم في تحسين جودة التعلم والإنجاز الأكاديمي للطلاب بخلفية البحث على استراتيجية تطوير الموارد البشرية للمعلم ستؤثر على جودة التعلم والإنجاز الأكاديمي للطلاب, وتنفيذ العديد من التدريبات والعديد من الأنشطة الأخرى سوف تشكل موارد بشرية جيدة للمعلم وذات جودة عالية وسيكون تأثير جيد على إنجازات الطلاب الأكاديمية وغير الأكاديمية.

هذا البحث يعرض إلى الإجابة عن المشكلات (1) كيف تطوير الموارد البشرية في المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية سومنف ؟ (2). كيف معوقات المعلم في تحسين جودة التعلم والإنجاز الأكاديمي للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية سومنف ؟ (3). كيف جهود المعلم لتحسين جودة التعلم والإنجاز الأكاديمي للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية سومنف؟ في مشكلة البحث هذه, إجراؤها في المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية سومنف, استخدام هذا المكن كمركز معلومات بيانات للحصول على نظرة عامة وإجابات من نتائج البحث حول استراتيجيات تطوير الموارد البشرية للمعلم في تحسين جودة التعلم و التحصيل الدراسي للطلاب, من البيانات الحصول من الملاحظة والمقابلة والتوثيق. بجمع الطرق تحليلها وصفي أي أن جميع البيانات الحصول في الميدان سكبها في شكل تقارير مرتبة بكلمات مرتبة.

نتائج البحث يظهر ما يلي: (1) تطوير الموارد البشرية للمعلم في المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية سومنف أمرًا جيدًا, لأن رئيس المدرسة فحص المعلمين الذين يفتقرون , اختيار المعلم أولاً ليتم تضمينه في التعليم أو التدريب, على سبيل المثال في مجفف أو ورش العمل. من خلال المشاركة في التدريب

ستكون نقاط ضعف المعلم أفضل. (2) ستظل القيود في كل مؤسسة موجودة دائماً، والمشكلة الوحيدة هي الطلاب، أن لكل طالب أفكار مختلفة، لذلك يجب أن يكون المعلم قادراً على جعل كل طالب يفهم الدروس التي يتلقاها. (3) جهود المعلم من خلال صنع ابتكارات جديدة من حيث البرنامج وكذلك المشاركة في التدريب وكذلك الاستمرار في تنفيذ التعليم وفقاً للمنهج وخطط الدروس.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga pendidikan adalah wadah yang diperlukan di setiap pelaksanaan pembelajaran dan peran sumber daya manusia juga perlu untuk meningkatkan kinerja pembelajaran dan untuk mencapai tujuan di setiap sekolah/madrasah¹. Dimana sistem pembelajaran harus membutuhkan sumber daya yang ada di dalamnya seperti halnya Guru yang juga merupakan peran yang sangat penting dalam berlangsungnya sebuah sistem pembelajaran. Oleh sebab itu, guru dalam pengembangannya mempunyai strategi tertentu untuk bisa menghasilkan pembelajaran yang lebih baik lagi ke depannya. Dimana sumber daya manusia yang ada di sekolah/madrasah itu meliputi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tujuan lembaga pendidikan sendiri adalah untuk mengunggulkan akreditasi sekolah tersebut agar peserta didik tidak kesulitan dalam menangani kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

Maka tidak mungkin organisasi atau perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik dan maksimal sesuai yang diharapkan, akan tetapi yang harus dipahami dan dimengerti manusia bukan seperti mesin yang bekerja tanpa perasaan dan dianggap semata-mata sebagai energi sumber bisnis, namun manusia sebagai makhluk hidup yang memiliki rasa, cipta dan rasa dan karsa

¹ Fildzah Nurfadilatur Rohmah, "Strategi kepala Tata Usaha Dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Kependidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar, skripsi, Program Sarjana Manajemen Pendidikan Islam UIN Malang, 2019, hlm. 10

yang sempurna sebagai makhluk ciptaan Tuhan.² Oleh karena itu, manusia merupakan suatu sumber daya yang berperan penting dalam perkembangan dunia, apalagi guru yang dijadikan patokan sebagai perkembangan sumber daya manusia yang nantinya akan lebih berperan aktif dalam sistem pembelajaran dan termasuk juga dalam segi prestasi akademik siswa, dan guru juga menyiapkan berbagai cara untuk siswanya. Yang akan nantinya siswanya tersebut bisa terjun langsung ke lapangan untuk mengukur seberapa besar siswa tersebut bisa menjangkau prestasi ketika sudah keluar dari lembaga sekolah atau ketika siswa tersebut digiring untuk mengikuti ajang perlombaan. Terkadang pada segi bidangnya, sehingga membuat suatu sistem pembelajaran akan menjadi kurang baik dan akan berpengaruh pada perkembangan akademik siswa. Seharusnya siswa harus kenyataannya pada masa sekarang banyak guru yang salah dalam penempatan dalam dikembangkan berdasarkan potensi yang mereka tekuni.

Setiap lembaga sekolah pasti mempunyai kepala sekolah untuk memimpin sekolahnya tersebut sebagai peningkatan terhadap kualitas guru³. Guru sebagai tenaga pendidik dalam pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan keberhasilan tujuan lembaga pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, guru merupakan pendidik profesional yang tidak

² Elbadiansyah, "Manajemen Sumber Daya Manusia" (CV IRDH) Sokajaya No.59, Purwokerto, hlm.01

³ Khatmi Emha, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Dan Tenaga Kependidikan (Studi Multi Situs di MAI Annuqoyah dan MA. Attarbiyah kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep Madura)" Tesis, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana UIN Malang, 2016, hlm.02

haya memiliki tugas mengajar, akan tetapi juga memiliki tugas untuk mendidik, membimbing, mengarahkan dan melatih serta menilai dan mengevaluasi hasil proses pembelajaran.

Guru dalam tugasnya bertanggung jawab tentang mutu, bekerja secara profesional serta perlu terus menerus meningkatkan kemampuannya⁴. Oleh karena itu, guru membutuhkan layanan khusus agar kegiatan pembelajaran dilakukan dengan baik. Pembinaan kemampuan guru merupakan hal penting dalam mencapai profesionalisme mengajar dan mendidik siswa. Dalam hal ini, guru lebih berperan penting untuk memberi bantuan dan layanan pembinaan kepada siswa. Sehingga guru menjadi tahu mana yang harus diperbaiki dan hal mana yang harus ditingkatkan. Dari hal tersebut guru dapat mengembangkan kualitasnya sesuai dengan tujuan yang diperlukan di dalam pendidikan sehingga dengan kualitas guru yang telah memadai dalam pendidikan akan berdampak positif juga terhadap mutu pembelajaran, bahkan akan memperbaiki prestasi siswa dalam hal akademik. Dalam hal itu, siswa juga menjadi faktor pendukung dalam hal lembaga pendidikan, karena pada hakikatnya dalam hal suatu pendidikan hubungan antara guru dan siswa harus terjalin dengan baik agar dalam proses pembelajarannya sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan oleh pendidikan. Jika guru itu telah mempunyai keterampilan atau keahlian yang akan menjadikan guru tersebut menjadi guru profesional, maka siswa yang di didiknya akan mejadi siswa yang

⁴ Ahmad Zainuri Fadjri Fahmi, "*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Di SDN Pakamban Laok Pragaan Sumenep*" Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Malang,2017,hlm. 01.

berprestasi di dalam akademik. Karena kunci utama dalam suatu pendidikan terletak pada Sumber Daya Manusia Guru.

Guru mempunyai tugas utama yaitu setiap guru pasti akan melakukan interaksi terhadap siswa dalam proses belajar mengajar ketika pembelajaran itu berlangsung, tugas tersebut yaitu menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas⁵. Dari tugas guru tersebut, sudah kita ketahui bahwa setiap guru pasti mempunyai peranan penting dalam menyampaikan suatu materi, dan dalam penyampaian tersebut masing-masing guru mempunyai strategi untuk bisa memahami peserta didiknya terhadap penjelasan yang telah disampaikan. Oleh karena itu, guru bisa dikatakan suatu komponen penting dalam proses pembelajaran.

Upaya dalam membentuk guru yang profesional dibutuhkan usaha yang keras dan juga membutuhkan bimbingan serta latihan terhadap kinerja guru.⁶ dalam pendidikan guru yang dianggap sebagai tenaga pendidik juga harus mencapai dan memiliki seorang guru yang profesional, karena disetiap tenaga pendidik diharuskan memiliki keterampilan atau skill dalam menumbuhkan pembelajaran yang baik dan pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa di dalam kelas, seorang guru tidak hanya memberikan pengetahuan saja, akan tetapi, tugas seorang guru juga

⁵ Habib Athoillah, *Kompetensi Profesional Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Malang Dan Sekolah Menengah Kejuruan Nasional Malang*, Tesis, Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Malang, 2019, hlm. 01

⁶ Rusi Rusmiati Aliyyah, dkk, Guru Berprestasi Sumber Daya Manusia Pengembang Mutu Pendidikan Indonesia, *Journal of Administration and Educational Management*, volume, 2, Nomor 2, Desember 2019, hal. 158

memberikan suatu tingkah laku atau perilaku yang baik, agar menjadi suri tauladan bagi peserta didiknya.

Dalam peningkatan mutu pembelajaran, tenaga pendidik juga harus dikelola secara baik sebagaimana makna dalam mutu pembelajaran itu sendiri adalah sekolah tersebut memiliki kemampuan dalam pelaksanaan proses pembelajarannya secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan manfaat yang lebih tinggi bagi tujuan pengajaran yang akan di tentukan.⁷ Sehingga, dengan mutu pembelajaran yang berjalan dengan efektif dan efisien maka, akan menghasilkan suatu proses pembelajaran yang lebih baik dari segi pendidiknya maupun dari sistem sekolahnya seperti halnya, dari kurikulum/ materi dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dari mutu pembelajaran tersebut akan dapat mencetak prestasi akademik yang lebih baik dan bisa bersaing ketika mengikuti suatu perlombaan.

Sebelum melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia guru sebaiknya melakukan suatu perencanaan dimana perencanaan Sumber Daya Manusia adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan strategis yang berhubungan dengan pengalaman kebutuhan guru dimasa yang akan datang dalam suatu lembaga agar sesuai dengan jumlah dan kualitas yang dibutuhkan.⁸ Dengan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, maka akan membentuk suatu kepribadian yang nantinya akan mejadikan anak

⁷ Ketut Bali Sastrawan, Profesionalisme Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran, Jurnal Penjaminan Mutu, hlm. 70.

⁸ RA Ritawati, "Perencanaan Dan Pengembangan Guru Atau Dosen Sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) Di Lembaga Pendidikan Formal, Jurnal Istimbath, No.16 Tahun XIV Juni, hlm 112

didiknya menjadi peserta didik yang berkualitas juga. Dengan kualitasnya peserta didik maka akan mencapai suatu tujuan pendidikan yang diinginkan. Disetiap guru akan menginginkan peserta didiknya bisa melakukan suatu hal yang telah ditargetkan oleh guru tersebut, oleh karena itu, setiap guru harus bisa mengembangkan strategi yang dimiliki oleh setiap diri yang dimiliki oleh guru tersebut, dengan mengembangkan strategi tersebut guru akan mencetak peserta didik yang mengarah pada keaktifan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga akan menimbulkan prestasi yang dicapai oleh peserta didik baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas.

Peserta didik yang mempunyai prestasi akademik yang sangat bagus maka, akan mencapai suatu pembelajaran dengan baik serta akan semakin baik pula mutu pembelajaran yang akan didapat di dalamnya, sehingga dengan mutu pembelajaran yang baik, peserta didik akan mencapai apa yang diinginkan di setiap di setiap pembelajaran. Oleh karna itu, dengan strategi guru tersebut sangat dibutuhkan bahkan diperlukan disetiap pembelajarannya, disamping untuk mencapai suatu tujuan pebelajaran, maka akan tercapai juga suatu keaktifan peserta didik di dalam kelas ketika pembelajaran. Sehingga, dengan banyaknya peserta didik aktif di dalam kelas, maka peserta didik tersebut akan siap bersaing diluar kelas. Oleh sebab itu, dengan peningkatan mutu pembelajaran yang sangat baik, maka akan perlu adanya tenaga pendidik yang akan mendorong satu pembelajaran yang aktif, agar bisa menciptakan peserta didik yang sangat aktif. Dengan adanya komponen yang

ada di dalam sekolah tersebut, baik dari tenaga pendidik, peserta didiknya, dan lain-lain, akan meningkatkan mutu pembelajaran yang baik di sekolah tersebut. mutu pembelajaran tersebut akan terwujud secara baik apabila dalam pelaksanaannya dilakukan dengan secara sistematis.

Fenomena yang terjadi di lapangan yaitu di MAN Sumenep, peneliti menemukan bahwa yang terjadi di lapangan terkait strategi pengembangan sumber daya manusia guru dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa sangat baik, dan bahkan dari segi guru-gurunya yang terdapat di MAN Sumenep sudah ada yang sesuai dengan kualitas guru profesional, dan didukung oleh kepala sekolah yang benar-benar menjalankan tugasnya dengan baik dan untuk lebih memajukan SDM gurunya, kepala sekolah melakukan evaluasi dengan mengumpulkan para guru-guru untuk dibina dan diberi arahan yang baik agar berlangsungnya pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehingga mutu pembelajaran yang ada di MAN Sumenep lebih baik lagi. Dan mengenai prestasi yang dilakukan oleh siswa siswa di MAN Sumenep juga sangat baik, dikarenakan telah dilakukan pengemblengan terhadap guru-gurunya terlebih dahulu sehingga akan berdampak yang positif juga terhadap prestasi akademik siswa siswinya. Dengan semakin meningkatkannya mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep sudah menjadi bukti bahwa di MAN Sumenep mempunyai strategi atau cara yang timbul dari inisiatif kepala sekolahnya untuk mengembangkan para guru serta karyawan-karyawan yang terlibat di

dalamnya. adapun kendala yang dihadapi oleh para guru terhadap para siswanya yaitu masalah kepribadian dari siswanya itu sendiri, karena yang dihadapi oleh para guru tidak hanya satu atau dua orang siswa, akan tetapi banyak siswa, dengan hal seperti itu, maka guru di MAN Sumenep mempunyai cara yang berbeda-beda untuk menghadapi persoalan hal seperti itu dan mempunyai strategi yang berbeda pula disetiap masing-masing gurunya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Dan Prestasi Akademik Siswa di MAN Sumenep”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi pengembangan Sumber Daya Manusia yang diterapkan di MAN Sumenep?
2. Bagaimana kendala guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep?
3. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti mempunyai manfaat tertentu yaitu menemukan serta menguji, kebenaran dalam suatu pengetahuan. Sehubungan

dengan hal tersebut, maka manfaat yang dapat diambil dari adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan Sumber Daya Manusia yang diterapkan di MAN Sumenep
2. Untuk mengetahui kendala guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep
3. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep

D. Kegunaan penelitian

Dalam suatu penelitian maka sesuatu itu harus diuji dan dapat menemukan suatu kebenaran pengetahuan yang terdapat di dalam sebuah penelitian maka, sehubungan dengan hal tersebut terdapat manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan kontribusi keilmuan untuk peneliti dan menjadi bahan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran, penelitian ini bisa bermanfaat bagi Guru untuk dijadikan pandangan kedepannya, selain itu, bisa bermanfaat bagi praktisi pendidikan di Madrasah.

2. Secara praktis

- a. Bagi Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan koleksi pustaka dan penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan baru bagi kalangan mahasiswa serta menjadi salah satu sumber untuk kepentingan yang mungkin memiliki pokok kajian yang ada kesamaan.
- b. Bagi madrasah, hasil penelitian ini sebagai bahan untuk memajukan strategi manajemen pemasaran dalam Strategi Pengembangan Sumber daya Manusia guru Dalam Meningkatkan mutu pembelajaran siswa di MAN Sumenep.
- c. Bagi penulis, guna memahami masalah yang berkaitan dengan bagaimana Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di MAN Sumenep.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai referensi tambahan dalam rangka mengadakan penelitian sejenis di masa yang akan datang
- e. Bagi masyarakat, penelitian ini dijadikan sebagai pengetahuan dan wawasan yang baru bagi masyarakat awam.

E. Originalitas penelitian

Sebagai bukti originalitas ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu, dengan tujuan penelitian terdahulu untuk memberikan kajian empiris dan kajian teoritis bagi permasalahan yang dijadikan sebagai untuk masalah penelitian yang dihadapi, beberapa kajian terdahulu yang dijadikan sebagai perbandingan, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Holili yang berjudul “*Strategi Pengembangan Manusia Bagi Warga Ledok Gowok RW VI Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015*”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Holili dalam penelitiannya yaitu a. program pendidikan yang pernah dilakukan warga ledok gowok RW 06 terdapat dua macam, yakni merawat jenazah dan takmir masjid. Kedua, dalam usaha pengembangan usaha pelatihan warga Ledok Gowok RW 06 melakukan beberapa pelatihan, diantaranya: pelatihan Menjahit, pelatihan memasak, pelatihan keterampilan dari plastic bekas. b. program yang diadakan secara rutin oleh pengurus RW dan RT di bawah naungan padukuhan Gowok adalah sebagai berikut: 1). rapat rutin RT 14, 2). Rapat rutin 15, 3) rapat rutin RW dan RT 4). Rapat dasawisma RT 5). Rapat PKK RW 6, 6). Pengajian ibu-ibu setiap jumat 7). Pengajian setiap malam jumat keliwon.⁹
2. Hasil penelitian Afrahul Khairah yang berjudul “*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan SDM Di Mts.Istiqomah Islamic fullday School Sunggal, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018* “. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Afrahul Khairah dalam penelitiannya yaitu peran kepala sekolah di MTs Istiqomah sunggal terbukti sangat efektif dan professional dengan tipe kepemimpinan demokratisnya. Pembinaan terhadap guru seperti: mengikut sertakan guru workshop, diklat,seminar,

⁹ Holili, *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Warga Wedok Gowok RW VI Caturtunggal Sleman Yogyakarta*, (Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm. X

MGMP, sertifikat, mengadakan pengajian tarjih dan memberikan dorongan. Sedangkan pembinaan terhadap karyawan seperti pelatihan keterampilan komputer, perpustakaan dan bahasa inggris, menerapkan disiplin kerja dan waktu, mengadakan piket, mengadakan pengajian terjih. Factor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana lengkap, letak sekolah yang strategis gurunya rata-rata sudah S1 dan karyawan sudah berkompentensi sesuai dengan bidangnya, dan kepala sekolah selalu menerpakan supervisi terhadap kinerja bawahannya.¹⁰

3. Hasil penelitian Intan Aulia yang berjudul “*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di SMP IT Al-Kholis Lampung Selatan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019*”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Aulia dalam penelitiannya di SMP IT Lampung Selatan yaitu SMP IT Lampung Selatan sudah mengimplementasikan konsep peran kepala Madrasah dengan cukup baik. Dari 6 indikator tentang peran kepala Madrasah sudah 4 indikator yang terlaksana dengan cukup baik, sementara 2 indikator lainnya msih sangat kurang. Indicator tersebut adalah: a.memotivasi semangat kerja, b. pembinaan disiplin, c. memberikan penghargaan, d. memberikan konsultasi. e. melakukan kunjungan kelas. f. menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat menjadikan panutan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SMP IT AL-Kholis Lampung Selatan sudah

¹⁰ Afrahul Khairoh, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan SDM Di MTs Istiqomah Islamic Fullday School Sunggal*, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018), hlm. V

mengupayakan peningkatan peran kepala Madrasah walaupun masih ada beberapa hal yang penulis rasa perlu ditingkatkan lagi terutama dalam hal memberi penghargaan dan melakukan kunjungan kelas.¹¹

Tabel 1.1 Originalitas

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun penelitian	Lokasi Penelitian	Perbedaan penelitian	Persamaan penelitian
1	Holili	Strategi Pengembangan Manusia Bagi Warga Ledok Gowok RW VI Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta	2015	Warga Ledok Gowok RW VI Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta	Temuan berbeda penelitian ini yaitu mengarah kepada pengembangan yang dilakukan terhadap Warga Ledok Gowok	Penelitian ini mengarah pada bagaimana strategi pengembangan manusia bagi Warga Ledok
2	Afrahul Khairah	Peran Kepala Sekolah Dalam	2018	Di Mts.Istiqoma	Temuan berbeda	Penelitian ini

¹¹ Intan Aulia, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di SMP IT Al-Kholis Lampung Selatan*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hlm. II

		Meningkatkan SDM Di Mts.Istiqomah <i>Islamic fullday School, Sunggal</i>		h Islamic fullday School, Sunggal	penelitian ini yaitu mengarah kepada bentuk peran kepala sekolah Dalam Meningkatkan SDM	mengarah pada bagaimana peran kepala dalam meningkatkan serta menghasilkan SDM yang lebih baik lagi.
3	Intan Aulia	Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di SMP IT Al-Kholis Lampung Selatan	2019	Di SMP IT Al-Kholis Lampung Selatan	Temuan berbeda penelitian ini yaitu mengarah kepada bentuk peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya	Penelitian mengarahkan pada bagaimana peran kepala sekolah dalam menyusun konsep agar

					manusianya.	kualitas sumber daya manusia lebih baik lagi.
--	--	--	--	--	-------------	--

Dari originalitas di atas maka, dapat diketahui bahwa titik perbedaan dari ketiga tersebut baik dari segi subjek penelitian, objek penelitiannya, fokus penelitiannya bahkan lokasi penelitiannya jelas memiliki perbedaan. Perbedaan yang menonjol dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bahwa peneliti lebih kepada bentuk bagaimana strategi pengembangan sumber daya manusia guru di MAN Sumenep dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

F. Definisi istilah

1. Strategi

Adalah suatu cara guru untuk bertindak dalam mengelola pembelajaran di kelas agar mencapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien¹². Dengan strategi, guru akan lebih mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelum guru itu mengajar.

2. Pengembangan

¹² Anisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar (Yogyakarta: TERAS, 2009)*, hal. 37

Adalah suatu upaya untuk lebih meningkatkan kemampuan seseorang dengan kebutuhannya masing-masing. Diantaraya dalam segi teknis, teoritis dan konseptual, melalui pendidikan dan latihan (diklat)¹³. Seorang guru harus memiliki kemampuan yang ada di diri sendiri, dan harus memiliki konsep tersendiri untuk mengajar peserta didik.

3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Merupakan suatu kemampuan yang menyatukan antara daya pikir dan daya fisik yang dimiliki setiap per individu. ¹⁴. Sumber Daya Manusia juga bahan yang yang penting untuk mencapai tujuan yang akan di capai.

4. Guru

Adalah seorang manusia yang telah ditetapkan untuk memberi ilmu dan mengajari peserta didik serta mengarahkan ke norma yang berlaku.¹⁵. Dengan adanya guru kita dapat menambah wawasan yang lebih luas, dan menjadikan peserta didik memiliki kemampuan pada di setiap individu.

5. Mutu

Merupakan hal yang penting di setiap pendidikan. Mutu menciptakan lingkungan bagi kawasan pendidik, orang tua, pejabat pemerintah, wakil-wakil masyarakat dan pemuka bisnis untuk bekerja sama¹⁶. Dengan adanya mutu yang lebih baik lagi, maka akan lebih

¹³ Haruni Ode, *Pengembangan Organisasi Spiritual*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019), hal. 09

¹⁴ Mamik, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Sidoarjo: Zifatama jawara, 2016), hal. 18

¹⁵ Djam'an Satori, Dkk, *Profesi Keguruan*, (Banten: Universitas terbuka, 2017), hal. 2.14

¹⁶ Widiyarti, Suranto, *Konsep Mutu Dalam Manajemen Pendidikan Vokasi*, Semarang: Digital, 2019), hal, 03

menciptakan suatu pembelajaran bermakna dan bermanfaat bagi peserta didik.

6. Pembelajaran

Adalah proses dimana peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar¹⁷. Pendidik harus memenuhi persyaratan yang sesuai dengan tingkatan peserta didik yang akan diajarkan. Dan Mata pembelajaran yang akan diajarkan.

7. Prestasi akademik

Adalah suatu perubahan yang disebabkan karena proses belajar. Bentuk hasil proses belajar berupa pemecahan tulisan atau lisan, keterampilan dan pemecahan masalah yang dapat diukur dan dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar¹⁸. Sedangkan prestasi akademik sendiri merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah yang biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

8. Siswa

Adalah subjek utama atau komponen yang penting dalam suatu pembelajaran serta terlibat langsung dalam berlangsungnya pembelajaran. Dan orang yang menerima suatu ilmu dari seorang pendidik.

¹⁷ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Purwodadi: CV. Sarnu Untung, 2020) hal. 01

¹⁸ Prasetya Utama, *Membangun Pendidikan Bermanfaat Pendidikan Berbasis Tahfidz Mencegah Stres Dan Melejitkan Prestasi*(Bandung : CV. Rasi Terbit, 2018) hal. 59

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian tentang strategi pengembangan Sumber Daya Manusia Guru

1. Pengertian strategi

Sebagaimana yang dikutip oleh Glueck, strategi adalah suatu rencana yang sangat komprehensif dan terpadu yang menyambungkan kekuatan strategi yang dimiliki oleh perusahaan dengan lingkungan yang ada di sekitarnya, untuk mencapai suatu tujuan pokok yang ingin dicapai.¹⁹, oleh sebab itu, dengan adanya strategi maka semua keinginan atau tujuan yang sudah direncanakan akan terlaksana apabila sudah mempunyai strategi yang benar-benar dibuat dengan rencana yang matang. Dan strategi akan terlaksana baik pula apabila strategi tersebut dibentuk sesuai dengan adanya lingkungan di sekitarnya.

Banyak orang mempunyai strategi tersendiri, strategi sendiri sering kita gunakan apabila kita dalam perekonomian, bisnis, perdagangan, olahraga dan lain-lain. Dan Negara-negara yang maju tentunya memiliki strategi khusus untuk mengembangkan negaranya sendiri. Seperti Negara kita sendiri tentunya di Indonesia tak jarang di Negara Indonesia sendiri terdapat banyak wisata sehingga dalam jangka 4

¹⁹ Komang Ardana, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2012), hlm. 95

Tahun terakhir di mana orang asing banyak berkunjung ke Negara kita untuk menikmati wisata yang berada di Indonesia.

Dengan hal seperti itu, strategi sangat dibutuhkan dan digunakan dalam hal apapun untuk melakukan suatu keinginan ataupun tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Apalagi dalam hal pekerjaan sebagai guru, guru harus mempunyai strategi agar pembelajaran yang terdapat di dalam kelas berjalan dengan efektif dan efisien, serta tujuan pembelajaran sesuai yang diinginkan.

Apalagi seorang guru tersebut merupakan seorang pendidik yang benar-benar ahli dalam pendidikan, dan tugas seorang guru tersebut adalah mengajar, khususnya disekolah²⁰. Oleh sebab itu, sangat penting bagi seorang guru maupun pendidik mempunyai suatu strategi agar pembelajarannya dan penyampaiannya kepada siswa atau peserta didik berjalan sesuai dengan keinginan, dan peserta didik memahami penjelasan yang diberikan oleh seorang guru.

Dengan begitu pentingnya strategi yang dimiliki oleh guru, maka kita akan kaji terlebih dahulu mengenai strategi dalam sebuah pembelajaran, yang dimaksud dengan yang namanya strategi yaitu suatu keputusan yang di tindak oleh guru dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya pendidikan yang tersedia untuk mencapai tujuan melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan

²⁰ Amirullah Syarbini, *GuruHebat Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 29

dan kondisi yang menguntungkan. Dan lingkungan sendiri adalah lingkungan paling memungkinkan untuk peserta didik belajar dan guru mengajar. Sedangkan kondisi yang di maksud adalah sebagai suatu iklim kondusif dalam strategi dan mengajar, contohnya disiplin, kreatifitas, sertainisiatif dan sebagainya²¹

Dari pentingnya strategi, guru harus bisa mengambil keputusan yang tepat agar keputusan tersebut bisa dapat diambil dengan baik, dan tujuan peserta didik belajar harus bisa menemukan tempat belajar agar belajar peserta didik terarah dengan baik.

Selain mengetahui starteji, kita akan mengetahui juga mengenai pengembangan, dimana pengembangan menurut Hasibuan yaitu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan baik itu secara teoritis, konseptual bahkan dari segi keterampilannya.²² Dengan hal tersebut, perlu adanya pengembangan pada sumber daya guru, dengan melakukan pengembangan pada guru, dapat menjadikan guru yang lebih profesional bahkan dapat melatih dan mengasah keterampilan yag dimiliki guru, dengan pelatihan seperti itu guru dapat bertanggung jawab atas tuggas yang telah diberikan. Dan juga disetiap pembelajarannya dapat berjalan dengan baik yang akan berdampak positif terhadap pendidikan yang didapat oleh siswa atau peserta didik

²¹ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta:TERAS, 2009), hlm. 37

²² Haruni Ode, *Pengembangan Organisasi Berbasis Spiritual*, hlm. 10

juga semakin baik lagi atau bahkan sesuai keinginan yang diinginkan oleh peserta didik yaitu ilmu yang luas dan mendalam.

2. Fungsi strategi

a). Strategi sebagai rencana

Strategi sebagai rencana digunakan sebagai arah dalam bertindak serta menjadi sebuah tantangan bagi lingkungan tertentu. Dan biasanya strategi sebagai rencana di sini dimaksudkan untuk merencanakan sebelum bertindak, dan bertitik tolak dari kesadarannya.

Strategi rencana atau yang kita kenal *Planning* biasanya strategi ini digunakan untuk melakukan rencana sebelum rencana itu di ambil. Dan strategi ini biasanya digunakan untuk mengatur di masa yang akan datang oleh sebab itu, strategi rencana bisa di gunakan untuk dalam berorganisasi dalam kondisi saat ini dan untuk yang bekerja dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

b). Strategi sebagai siasat

Strategi sebagai siasat suatu rencana yang digunakan untuk mensiasati dan menghadapi para pesaing, sehingga dapat mencapai suatu keinginan yang ingin dicapai. Dengan hal tersebut, suatu yang tercapai sesuai keinginan yang ia inginkan akan lebih mudah untuk didapatkan.

c). Strategi sebagai pola

Strategi pola yaitu suatu bentuk rangkaian dalam menghadapi tantangan / ancaman dalam memanfaatkan peluang yang berada di lingkungan. Dalam hal ini, dasar penyusunan adalah komitmen, motivasi, dan budaya kerja orang-orang yang akan menjadi anggota perusahaan. Sehingga akan lebih mudah dalam melakukan suatu tindakan.

d). Strategi kedudukan

Dalam penempatan perusahaan di lingkungan makro yaitu akan menjadikan strategi sebagai media yang menjembatani perusahaan dengan lingkungannya. Dengan strategi kedudukan akan menghasilkan suatu tujuan dengan hasil yang lebih baik lagi. Dari komponen suatu proses pembelajaran itu guru dapat direncanakan suatu kegiatan dalam pengajaran yang relevan dengan tujuan belajar. Dan dalam strategi ini juga merupakan suatu rangkaian system pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting, dan juga untuk keberhasilan penerapan strategi pembelajaran ini, sangat bergantung kepada cara guru memakai strategi pembelajaran.

e). Strategi sebagai perspektif.

Di dalam strategi prespektif bentuk wujud dan akan terlihat dengan pemahaman lingkungan. Dalam strategi sebagai perspektif, tidak hanya berbicara dengan yang namanya melawan musuh atau

menghadapi musuh, akan tetapi dijadikan sebagai pola pikir dalam melakukan tindakan yang mempunyai wawasan yang luas dan mendasar.²³

Dalam strategi sebagai perspektif juga sangat penting dalam melakukan suatu tindakan, apalagi mengenai suatu tindakan terkait sistem pembelajaran, agar suatu pembelajarannya sesuai yang diinginkan dan menjadi suatu pembelajaran yang sudah tepat pada sasaran yang ingin dicapai sehingga peserta didik mempunyai wawasan yang luas dan mendalam.

3. Pengertian Pengembangan Sumber daya Manusia Guru

Pada mulanya istilah sumber daya tersebut di tujukan kepada sumber daya alam yang memberikan manfaat dalam kehidupan manusia, seperti sumber daya laut, sumber daya hutan, dan sumber daya mineral.²⁴

Bahkan semua para ahli menyadari bahwa dalam diri manusia juga terdapat kandung nilai-nilai yang di miliki oleh sumber daya lainnya. Dan manusia sendiri sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang diberi semacam daya cipta, daya rasa dan daya karsa yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Dengan adanya macam tiga tersebut bahwa manusia memiliki rasa kekuatan pada diri yang tidak dimiliki para dari sumber daya lainnya.

²³ Matondang, *Aplikasi Manajemen*, (Yogyakarta; Expert, 2017), hlm. 3-4

²⁴ Komang Ardana, *Manajemen Sumber Daya Manusia hal. 05*

Sebelum mengetahui pengembangan sumber daya manusia, alangkah baiknya kita terlebih dahulu mengetahui pengertian pengembangan, pengembangan disini merupakan fungsi operasional yang kedua dari manajemen sumber daya manusia. Pengembangan tersebut juga merupakan suatu usaha untuk lebih meningkatkan kemampuan/skill baik melalui teknis, teoritis, konseptual dan moral yang dimiliki karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaannya/jabatan yang dilalui melalui pendidikan dan latihan.²⁵

Di mana pengembangan ini biasanya sangat penting, karena untuk melatih para karyawan, para pekerja, dan lain-lainnya untuk lebih profesional dalam pekerjaannya masing-masing yang disesuaikan sesuai apa yang dibutuhkan.

Tidak hanya itu saja, akan tetapi pengembangan tersebut juga harus memperhatikan kualitas seorang guru, adapun kualitas seorang guru di Indonesia bisa dicapai berbagai cara dan upaya, di antaranya adalah apa yang sudah di buat oleh pemerintah, maka sebagaimana yang telah tertera di peraturan pemerintah, dikarenakan seorang guru dalam meningkatkan kualitas sebagai pendidik harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional. Dengan adanya guru yang berkualitas dapat dilihat dari empat kompetensi tersebut di atas,

²⁵ Komang Ardana, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, hal 91

dan kompetensi pedagogik, bisa meliputi, serta pengelolaan pembelajaran peserta didik, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta pengembangan silabus, dikarenakan memotivasi peserta didik dalam pengembangan potensi yang dimiliki. Dan juga dari aspek kompetensi kepribadian harus meliputi keimanan dan ketakwaan, akhlak, dan bijaksana, serta jujur, dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Secara kepribadian seorang guru sangat besar pengaruhnya di dalam pengembangan peserta didik, dikarenakan itulah yang akan menentukan menjadi pendidik dan Pembina yang baik bagi peserta didiknya. Dimana akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan peserta didiknya, dikarenakan kepribadian adalah kualitas personal yaitu kemampuan seorang diri/pribadi seorang guru yang diperlukan agar dapat menjadi guru yang baik. Secara kompetensi social, yang meliputi, cara berkomunikasi, mampu bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, pegawai dll²⁶.

4. Tujuan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Tujuan dari perusahaan atau sebuah organisasi yang akan di capai dengan baik. Apabila terdapat karyawan dapat menjalankan tugasnya dengan efisien. Jadi tujuan pengembangan yaitu untuk membenahi efektivitas kerja karyawan agar mencapai hasil-hasil kerja yang telah

²⁶ Firman Sidi, Guru Berkualitas untuk Sumber Daya Manusia Berkualitas (Volume 4, Nomor 2 : Agustus 2016)

ditentukan dalam melakukan efektivitas kerja pada karyawan dilakukan dengan cara mengarahkan pengetahuan para karyawan, keterampilan karyawan, maupun tingkah laku karyawan²⁷. Dari sebuah organisasi tersebut apabila tujuan tersebut dilakukan dengan baik maka akan dicapai dengan baik. Dan juga untuk para karyawan dalam menjalankan tugasnya dengan efisien maka perlu yang namanya efisiensi dimana pengembangan karyawan tersebut bertujuan untuk meningkatkan tenaga, waktu, sehingga sumber daya saing perusahaan semakin besar.

B. Kajian tentang Mutu Pembelajaran

1. Pengertian mutu pembelajaran

Dalam pembahasan ini, yang dimaksud adalah kiat-kiat yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dari sumber daya yang dimiliki oleh lembaga. Sedangkan yang dimaksud pembelajaran yaitu “ Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”²⁸

Dan Mutu Pembelajaran biasanya untuk mengembangkan sistem manajemen pembelajaran dimana para lembaga/madrasah mampu menemukan perbedaan/perbandingan mutu pembelajaran pada madrasah. Adapun secara praktis, peneliti ini diharapkan bermanfaat

²⁷ Komang Ardana, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 92

²⁸ Fauzen Saleh, *Strategi Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama), hlm. 33

juga bagi lembaga pendidikan. Dengan adanya peneliti ini, madrasah di Indonesia dapat mengetahui peningkatan mutu pembelajaran yang diterapkan di lembaga pendidikan.

Di samping itu juga, peneliti juga dapat menjadi bahan masukan berharga peneliti di pendidikan. Penelitian ini juga bermanfaat terutama untuk mengambil langkah dapat diterapkan madrasah untuk memperbaiki mutu pendidikan dalam melaksanakan dan tanggung jawab kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik, dan mengelola pembelajaran yang baik.

Adapun komponen-komponen dalam mutu pembelajaran yaitu yang *pertama*, harus ada kesiapan dan motivasi siswa, *kedua*, kemampuan guru profesional dan kerjasama antara organisasi sekolah, *ketiga*, kurikulum yang meliputi hubungan isi dengan operasional didalam proses pembelajarannya, *keempat*, sarana dan prasarana yang mencakup segala keperluan dalam keaktifan dalam proses pembelajaran. *Kelima*, harus ada ikut serta masyarakat (orang tua, pengguna lulusan dan perguruan tinggi) didalam pengembangan program-program pendidikan sekolah.²⁹

2. Faktor-faktor mutu pembelajaran

Salah satu point yang terpenting untuk perubahan yang signifikan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003

²⁹ Fathul Arifin Toatubun, *Profesionalisme Dan Mutu Pembelajaran* (Sidoarjo: PT. Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 102

dibanding UU Sisdiknas Tahun-tahun sebelumnya ialah pendeklarasian konsep pembelajaran dalam sistem pendidikan nasional. Dalam konsep pembelajaran itu merupakan banyak perubahan dari konsep kegiatan belajar mengajar memiliki makna yang dalam dan luas. Dalam pembelajaran merupakan dimana sebuah proses interaksi antara mahasiswa dengan sumber belajar dalam suatu lingkungan yang dikelola dengan sengaja supaya tujuan itu tercapai yang telah ditetapkan³⁰

Di dalam konteks ini, sebuah pembelajaran akan berjalan dengan baik jika interaksi itu berlangsung dengan baik. sumber belajar dan lingkungan yang telah di atur sedemikian mungkin rupa oleh dosen dan perguruan tinggi. Oleh karna itu, konsep pembelajaran seperti inilah maka lahir pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana siswa memiliki pengalaman langsung dalam interaksinya dengan sumber dan media belajar agar semua terbentuk pembelajaran yang bermakna.

Adapun indikator mutu pembelajaran menurut teori Gegne yaitu, sebagai berikut :

- a) Memberikan motivasi atau menarik perhatian.
- b) Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa
- c) Mengingatnkan kompetensi prasyarat

³⁰ Fathul Arifin Toatubun, *Profesionalisme Dan Mutu Pembelajaran*, hlm. 111

- d) Memberikan stimulus.
- e) Memberikan petunjuk belajar.
- f) Menimbulkan penampilan siswa.
- g) Memberikan umpan balik.
- h) Menilai penampilan.³¹

Dengan indikator tersebut, maka kita ketahui bahwa dalam melakukan peningkatan mutu pembelajaran perlu adanya indikator untuk mengukur sejauh mana mutu pembelajaran tersebut berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Semua indikator tersebut sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dan harus dimiliki oleh seorang guru ketika melakukan kegiatan belajar dan mengajar di kelas, agar siswa lebih mudah paham terhadap penjelasan yang dijelaskan oleh seorang guru.

C. Kajian tentang Prestasi Akademik Siswa

1. Pengertian prestasi akademik

Dalam dunia pendidikan, prestasi akan selalu sering diperbincangkan bahkan yang menjadi tolak ukur seseorang dalam memahami suatu pelajaran, dari hal tersebut kita akan mengkaji terlebih dahulu mengenai prestasi, karena sangat penting kita mengenal apa itu pengertian prestasi. Sehingga dengan mengetahui

³¹ Alfiatul Solikah, *strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggul*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015), hlm. 59

hal tersebut, akan sangat mengetahui bahwa disetiap pembelajaran pasti akan diberikan sebuah reward.

Maka arti dari prestasi merupakan hasil akhir dalam mengerjakan suatu kegiatan yang telah selesai dikerjakan, mapun diciptakan baik itu secara perorangan maupun berkelompok³². Oleh sebab itu, prestasi menjadi tombak bagi setiap orang untuk bisa menggali suatu kemampuannya agar menjadi prestasi yang sangat dikagumi oleh keluarga dan lingkungan sekitarnya. Prestasi juga tidak bersifat individu, akan tetapi juga bersifat kelompok. Dalam prestasi bersifat kelompok seperti halnya mengikuti lomba-lomba yang diadakan oleh kabupaten atau instansi lainnya.

Dari arti prestasi tersebut, maka tidak hanya tentang kognitif saja, akan tetapi, prestasi juga akan membicarakan tentang hal yang berkaitan dengan sikap atau perbuatan atau juga bisa dengan tingkah laku, yang semuanya menunjukkan peningkatan kepada hal kebaikan.³³, jadi disetiap individu akan mengasah dan sekaligus melatih tingkah lakunya sehingga akan menimbulkan peningkatan lebih baik lagi. Dalam prestasi tidak hanya membicarakan mengenai suatu piala atau piagam yang diperolehnya, akan tetapi siswa sudah tau berhitung atau yang lainnya juga sudah merupakan suatu hal dalam prestasi.

³² Marjono, *Sembilan Kiat Sukses Siswa Berprestasi*, (Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi, 2018), hlm. 11

³³ Marjono, *Sembilan Kiat Sukses Siswa Berprestasi*, hlm. 12-13

Dengan demikian, arti dari prestasi akademik itu sendiri yaitu prestasi yang dihasilkan dari kegiatan-kegiatan akademik siswa.³⁴ Seperti halnya dalam hal matematika, ataupun pelajaran yang lainnya. Sedangkan prestasi non akademik ialah prestasi yang dihasilkan dari luar akademik, seperti halnya dalam lomba karate atau yang lainnya.

2. Faktor yang mempengaruhi prestasi

Disetiap aktivitas yang dilakukan seseorang apalagi terkait masalah pendidikan, pasti mempunyai suatu faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi peserta didik, dan peserta didik secara otomatis akan juga mempunyai faktor terhadap proses belajarnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada siswa yaitu, sebagai berikut :

1). Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seorang siswa, yang terdiri dari :

a) faktor intelegensi

pada faktor intelegensi memiliki kedudukan atau peran yang sangat penting bagi diri seorang siswa, dikarenakan pada faktor ini, merupakan faktor yang diartikan sebagai kemampuan dalam mencapai prestasi.

b) faktor minat

³⁴ Marjono, *Sembilan Kiat Sukses Siswa Berprestasi*, hlm. 19

pada faktor minat sangat penting bagi diri siswa, dikarenakan minat merupakan suatu kemauan yang dimiliki setiap siswa untuk merasakan ketertarikan terhadap sesuatu terutama dalam hal belajar.

c) faktor keadaan fisik dan psikis

faktor keadaan fisik dan psikis pada kali ini sangat berkaitan dengan yang namanya pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada siswa, seperti halnya terhadap kesehatan jasmani, keadaan alat-alat indera dan lain-lainnya, sedangkan dalam keadaan psikis yang terjadi pada siswa akan sangat berhubungan dengan yang namanya keadaan mental siswa.

2). Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang terjadi dari luar diri siswa yang juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhinya, yaitu sebagai berikut :

a). faktor guru

Dalam faktor guru di sini, guru mempunyai tugas untuk membimbing, melatih, mengolah, meneliti, mengembangkan terhadap peserta didik terutama dalam kegiatan belajar mengajar.

b). faktor lingkungan keluarga

Dalam faktor lingkungan keluarga, dalam lingkungan keluarga sangat berpengaruh besar terhadap motivasi siswa atau peserta didik, karena lingkungan peserta didik lebih banyak dalam lingkungan keluarga. Jadi, kesempatan peserta didik dalam belajar kebanyakan terlibat dengan orang tua yang memelihara motivasi belajarnya.

c). faktor sumber belajar

dalam faktor sumber belajar juga berpengaruh dalam belajar siswa, sumber belajar merupakan alat bantu siswa dalam belajar. Alat bantu siswa dalam belajar ialah semua alat yang digunakan untuk mempermudah siswa belajar. Dengan alat bantu tersebut, maka, akan lebih menarik, konkret bahkan mudah dipahami oleh siswa sehingga belajar siswa lebih bermakna lagi.³⁵

3. Penghambat prestasi

Mewujudkan suatu prestasi bagi siswa atau peserta didik tidak mudah yang pernah dibayangkan, dikarenakan semua siswa pasti mempunyai hambatan atau tantangan yang mereka hadapi. Jika hambatan itu diatasi dengan baik, maka akan menghasilkan suatu prestasi, sedangkan jika hambatan tersebut tidak diatasi dengan baik

³⁵ Marjono, *Sembilan Kiat Sukses Siswa Berprestasi*, hlm. 15-17

maka, akan menghasilkan kegagalan yang akan diakhiri dengan kesia-siaan. Oleh karena itu, para pendidik, orang tua dan juga siswa harus mengetahui hambatan-hambatan yang diwujudkan oleh siswa yang berprestasi, yaitu antara lain :

1) Kenakalan

Kita telah ketahui, pada zaman sekarang banyak anak-anak yang mulai tidak terkontrol dalam kenalaknya, anak nakal tersebut disebabkan karena kurangnya perhatian orang tua, atau bisa juga dikarenakan kurangnya perhatian dari orang tua dan bahkan juga bisa berpengaruh dari teman yang berada di lingkungan sekitarnya, sehingga menjadikan anak atau siswa melakukan kenakalan.

2). Tingkah laku

Tingkah laku merupakan suatu sikap yang timbul dari dalam diri seseorang, tingkah laku tersebut biasanya lebih jelas untuk diamati, sehingga bisa melihat secara jelas kepribadian seseorang.

3). Bandel dan keras kepala

Seorang pendidik maupun orang tua, pasti menginginkan anaknya atau siswanya memiliki sikap yang patuh dan penurut. Semua keinginan itu wajar-wajar saja. Akan tetapi setiap anak atau siswa pasti mempunyai hasrat dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Oleh karena itu jika orang tua ataupun seorang guru bisa

menjaga hasrat dan keinginan anak tersebut kearah yang lebih positif, maka anak tersebut akan sangat kritis dan tanggap dalam hal pelajaran.

4). Sikap kekanak-kanakan

Sikap kenak-kanakan merupakan sikap yang pasti dimiliki setiap siswa, jadi meskipun siswa tersebut mencoba menunjukkan sikap yang terlepas dari bimbingan orang tua, tetapi kenyataannya siswa atau anak tersebut pasti akan selalu menampilkan kenak-kanakannya, dikarenakan dia selalu ingin mendapatkan perhatian lebih.

5). Penakut

Dalam hal ini, perasaan takut akan selalu ada di dalam diri siswa dan juga diperlihatkan jelas hubungannya dengan keadaan atau objek nyata. Dengan hal tersebut, siswa yang seperti itu mempunyai kepribadian yang lemah.

6). Suka berdusta

Jika berbicara tentang suka berdusta, siswa pasti akan punya rasa seperti itu, apalagi masih umur kekanak-kanakan selalu mempunyai masa yang penuh estetika atau keindahan. Oleh sebab itu, orang tua yang menentukan terhadap anak-anaknya, sehingga dengan timbulnya sikap yang suka berdusta yaitu dikarenakan timbulnya perasaan takut yang berlebihan. Rasa takut tersebut

timbul karena ketakutan yang diakibatkan oleh orang tua yang keras, pemarah, dan tidak mau tahu keinginan anak.

7). Anak yang mengalami hambatan belajar

Disetiap siswa yang menjalankan suatu pembelajarana, pasti disetiap siswa akan memiliki kemampuan berfikir yang berbeda-beda, ada yang cepat dalam menangkap pelajaran, ada juga yang lama dalam menangkap pelajaran. Dengan keadaan yang demikian akan menjadi hambatan belajar bagi para siswa untuk memperoleh prestasi.

Dengan hal tersebut orang tua dan guru jika melihat siswa yang demikian, harus menyediakan waktu, dan orang tua harus tidak mengekang para siswa atau anak mengeluarkan suatu keterampilannya dan tidak boleh menghardik mereka ketika mereka tidak paham terhadap pelajarannya.

8). Anak terlalu menyendiri

Yang menjadi masalah lain selain pemaparan diatas, yaitu anak selalu berkecendrungan menjadi pribadi yang suka menyendiri. Dikarenakan mereka sulit untuk melakukan komunikasi dengan orang lain, sehingga dengan sulitnya komunikasi, maka bagi mereka dianggap sebagai suatu yang memang diperlukan.³⁶

³⁶ Marjono, *Sembilan Kiat Sukses Siswa Berprestasi*, hlm 21-29

4. Karakteristik prestasi belajar

Di dalam pendidikan, hasil belajar yang menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang dalam belangsungnya pembelajaran sehingga akan merubah pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Adapun karakteristik prestasi belajar, sebagai berikut :

1). Prestasi belajar memiliki tujuan

Dalam pembelajaran yang edukatif harus sesuai dengan yang namanya tujuan yang sudah diterapkan di dalam interaksi edukatif. Tujuan yang dimaksud yaitu dengan menempatkan peserta didik sebagai pusat perhatian dengan mengarahkan peserta didik pada tujuan-tujuan yang menggerakkan kepada tujuan belajar berikutnya.

2). Mempunyai prosedur

Agar suatu tujuan tersebut bisa terlaksana dengan optimal, maka perlu diadakan prosedur ataupun langkah-langkah yang berurutan secara relevan agar tujuan pembelajarannya tercapai antara yang satu dengan yang lainnya. perlu juga adanya rancangan pembelajaran yang berbeda-beda.

3). Adanya materi yang telah ditentukan

Agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, maka materi yang telah ditentukan juga harus baik, materi pembelajaran tersebut juga harus ditentukan sebelum pembelajaran dimulai. Sehingga dengan hal tersebut dapat menentukan pencapaian prestasi belajar peserta didik.

4). Ditandai dengan aktifitas anak didik

Peserta didik merupakan sentral yang utama dalam pembelajaran, maka aktivitas peserta didik merupakan syarat yang pertama dan utama dalam berlangsungnya interaksi edukatif. Aktivitas tersebut baik berupa fisik maupun mental. Dengan hal itulah yang akan mendukung proses pembelajaran agar memberikan pengaruh sesuai dengan cara belajar siswa aktif kepada peserta didik.

5). Pengoptimalan peran guru

Dalam perannya seorang guru, guru harus bisa memberikan motivasi dan bisa menjadi mediator bagi peserta didik agar terjalin suatu interaksi edukatif. Guru tersebut juga akan dilihat dan ditiru tingkah lakunya oleh peserta didik.

6). Kedisiplinan

Dalam langkah pembelajaran, maka membutuhkan yang namanya prosedur yang telah ditentukan sebelumnya, dengan melakukan proses belajar sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Maka, siswa

secara otomatis siswa akan mempunyai sikap yang disiplin di dalam dirinya.

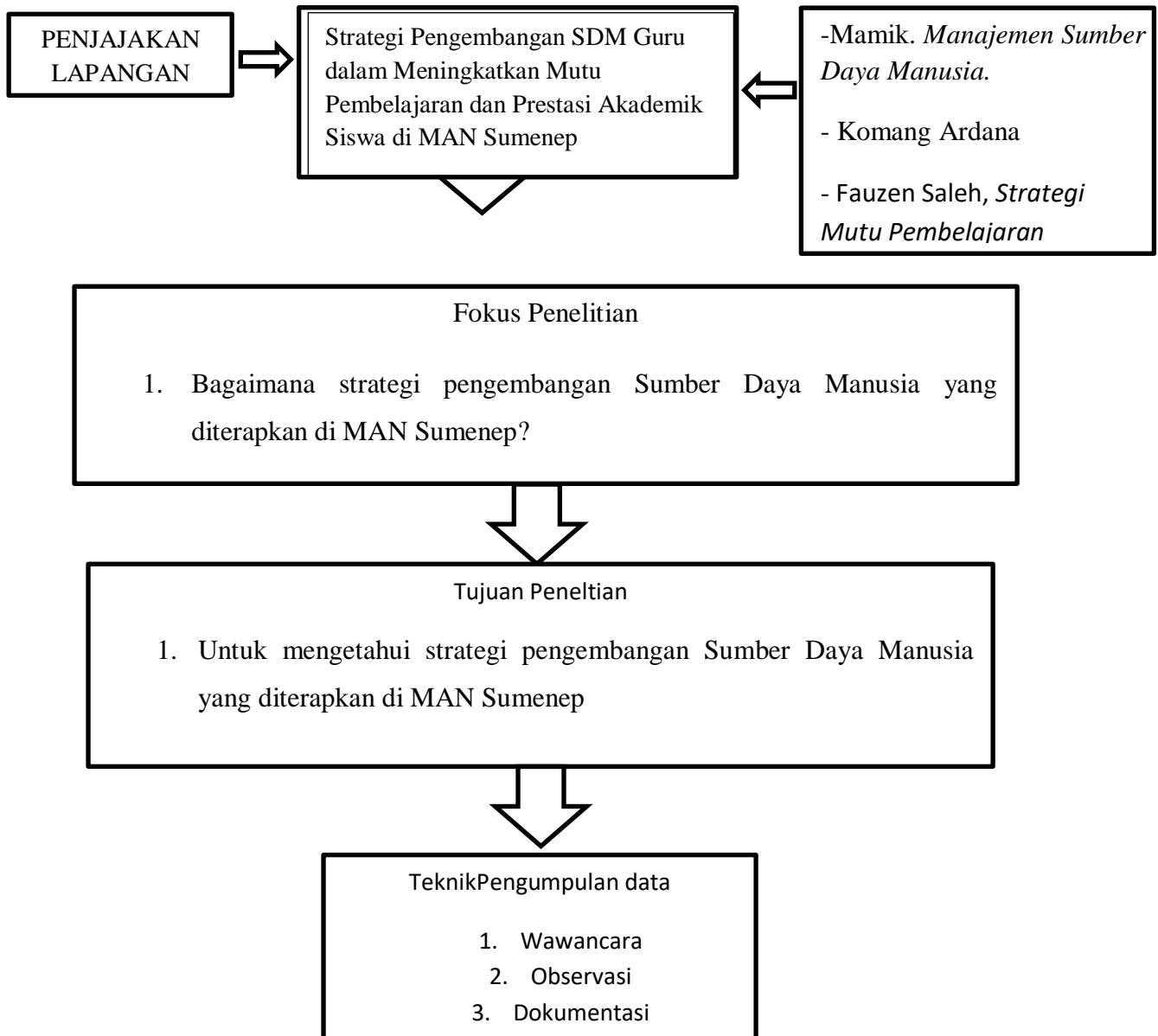
7). Memiliki batas waktu

Dalam proses pembelajaran harus memiliki batas waktu tertentu, agar bisa diketahui kapan tujuan tersebut harus tercapai.

8). Evaluasi

Evaluasi di sini merupakan karakteristik yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan. Evaluasi di sini dilaksanakan setelah mengetahui tujuan pengajaran yang telah ditentukan. Evaluasi juga sangat penting bagi guru untuk melakukan penilaian terhadap murid setelah proses pembelajaran, dan evaluasi juga penting bagi murid untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah ditangkap selama pembelajaran berlangsung, dengan hal tersebut evaluasi tersebut akan mempengaruhi siswa. Sehingga, guru akan mengetahui pengetahuan, keahlian, dan bahkan kecerdasan yang dimiliki oleh siswas

Adapun untuk mempermudah skema penelitian ini, maka peneliti membuat kerangka berfikir, sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif salah satu cara untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. secara holistik, hal tersebut dituangkan dalam bentuk deskripsi berupa kata-kata dan bahasa³⁷. dengan penelitian ini, peneliti lebih banyak menggunakan deskripsi daripada menggunakan statistik (hitung-hitungan) dan peneliti menganalisis semua yang terjadi di lapangan sesuai dengan apa yang benar-benar terjadi.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dimana filsafat postpositivisme lebih mengarah kepada objek yang alamiah, dimana objek penelitian alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, dan tidak dimanipulasi oleh peneliti³⁸.

Sedangkan, jika mengenai jenis penelitian pada pendekatan di atas, yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang mempunyai tujuan untuk

³⁷ Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 6

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2017), hlm. 9

menyelidiki suatu peristiwa, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.³⁹, jadi, dari pemaparan yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, yang menjadi penelitian peneliti kali ini di MAN Sumenep yaitu tentang Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu salah satu langkah peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan awal atau keinginan seorang peneliti. Jadi sebelum terjun ke lapangan, peneliti mengetahui informasi seperti masalah strategi pengembangan SDM Guru serta mutu pembelajaran dan juga prestasi akademik siswa yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri Sumenep.

Tahap awal, peneliti hadir ke lokasi serta menghubungi pihak sekolah salah satunya kepala sekolah untuk mengetahui informasi mengenai data informan yang bisa dihubungi. Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data yang telah disesuaikan dengan waktu senggang subjek penelitian, sedangkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan atas persetujuan dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Dan peneliti mengumpulkan data terhitung mulai tanggal

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 3

22 November 2020 sampai tanggal 25 November 2020. Kemudian pada tanggal 27 November peneliti melakukan penelitian kelanjutan untuk melengkapi kekurangan data yang ada di lapangan.

C. Lokasi peneliti

Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sumenep, alasan peneliti memilih di MAN Sumenep, dikarenakan peneliti mempunyai ketertarikan mengenai sekolah tersebut yang semakin hari semakin maju secara pesat serta untuk mengkaji dan mencermati secara mendalam mengenai strategi pengembang sumber daya manusia guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sumenep.

D. Sumber data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian kualitatif ini yaitu terkait dari mana data yang diperoleh. Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata, kata dan tindakan, selebihnya adalah dijadikan sebagai data tambahan misalnya dokumen, dan lain-lainnya.⁴⁰ Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1). Data primer

⁴⁰ Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 157

Sumber data primer yaitu sumber data yang *langsung* memberikan informasi data kepada pengumpul data⁴¹. Jadi dalam penelitian kali ini, peneliti mendapatkan data langsung dari pihak yang bersangkutan dengan cara melakukan pengamatan, percobaan dan wawancara secara langsung kepada pihak sekolah seperti halnya kepada kepala sekolah, guru, dan pihak sekolah lainnya yang bersangkutan dengan penelitiannya, agar peneliti mudah dan jelas dalam mendapatkan informasi.

2). Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapat secara tidak langsung yang diberikan kepada pengumpul data.⁴² Dalam data sekunder pada penelitian kali ini yaitu berupa buku-buku yang dijadikan sebagai referensi atau sumber-sumber yang lainnya berupa jurnal, atau juga literatur yang lainnya yang berkaitan dengan strategi pengembangan sumber daya manusia guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep.

Dengan pengumpulan data sekunder yang dilakukan oleh peneliti akan memperkuat dan memperjelas dari data primer seperti foto dan profil sekolah serta apa saja yang terkait masalah pengembangan sumber daya manusia guru, dan apa saja prestasi akademik siswa yang di dapat selama sekolah di MAN Sumenep. Pada penelitian kali ini,

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm. 225

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm. 225

adalah menggunakan kedua-duanya, karena untuk memperkuat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara dengan pertanyaan yang telah disesuaikan dengan fokus penelitiannya dan dokumen-dokumen yang akan memperkuat data peneliti.

E. Prosedur pengumpulan data

Untuk mendapatkan dan memperoleh data, maka seorang peneliti harus menggunakan prosedur yang tepat dan benar dalam pengumpulan datanya, karena setiap penelitian jika ingin memiliki kualitas yang baik di dalam penelitiannya, maka harus menggunakan prosedur pengumpulan data. Maka dari itu, peneliti mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi yang banyak yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan semua ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data, yaitu kebenarannya mengenai dunia diperoleh melalui observasi.⁴³ Di dalam observasi ini, peneliti langsung terjun ke lapangan dan melihat langsung situasi yang terjadi di lapangan, akan tetapi peneliti tidak mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh instrumen. Sehingga dengan observasi ini peneliti mendapatkan informasi secara lebih luas mengenai “ Strategi Pengembangan Sumber

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm. 226

Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siwa “ dan bisa dikatakan sebagai pengamat di lingkungan Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sumenep.

2. Wawancara

Wawancara merupakan perbincangan yang mempunyai maksud tertentu, perbincangan yang tersebut terdiri atas pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh pewawancara.⁴⁴ Adapun kelebihan yang dimiliki oleh metode wawancara yaitu, peneliti bisa berkontak langsung dengan orang yang diwawancarai dan bisa diperoleh secara mendalam mengenai permasalahan yang ada di lapangan. Instrumen atau orang yang diwawancarai oleh peneliti antara lain, kepala Madrasah, Guru madrasah, siswa/murid di Madrasah tersebut.

Sedangkan yang didapat peneliti dari informan pada penelitian kali ini, sebagai berikut :

1. Wawancara kepada kepala sekolah MAN Sumenep untuk bisa memperoleh data-data terkait peningkatan SDM guru di MAN Sumenep. Serta strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa-siswinya agar bisa bersaing di akademik maupun non akademik.

⁴⁴ Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm, 186

2. Wawancara kepada guru MAN Sumenep untuk memperoleh data yang dijadikan sebagai informasi untuk peneliti agar mengetahui strategi yang diterapkan dalam sistem pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MAN Sumenep agar menjadi siswa yang berprestasi.
 3. Wawancara kepada murid di MAN Sumenep agar peneliti mengetahui beberapa informasi mengenai dampak atau timbal balik dari guru kepada siswa dalam proses pembelajaran di MAN Sumenep, terutama pada strategi yang diterapkan oleh guru MAN Sumenep.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi atau berlalu, dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang memberikan informasi.⁴⁵ Dokumentasi yang diambil di lapangan oleh peneliti yaitu berupa data guru, data siswa, data sekolah. namun tidak hanya itu saja, peneliti mengumpulkan beberapa informasi terkait fokus penelitian yaitu berupa foto-foto, atau gambar yang ada di dalam madrasah, terutama foto terkait dengan strategi pengembangan SDM guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm. 240

MAN sumenep serta dijadikan sebagai penguat dari hasil wawancara yang diperoleh lapangan.

F. Analisis data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁶

Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan tiga tahap di dalam penelitannya : *pertama*, reduksi data, lebih tepat dalam memilih data-data yang terkumpul sangat banyak yang di dapat oleh peneliti secara terus-menerus ketika proses penelitian. Reduksi data digunakan sejak awal penelitian, dengan membuat rangkuman dari catatan yang tersebar dan masih meluas. *Kedua*, penyajian data, dari reduksi data, langkah selanjutnya peneliti melanjutkannya dengan penyajian data, dimana hasil dari penyajian data yaitu mengumpulkan sekumpulan informasi yang didapat, yang akan memperlihatkan hasil data sementara, dan biasanya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya, sehingga data dapat terorganisasikan dengan baik dan mudah dipahami, *ketiga*, yaitu menarik

⁴⁶ Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm, 248

kesimpulan dan verifikasi berdasarkan hasil analisis tahapan sebelumnya.⁴⁷

Langkah-langkah yang diambil oleh peneliti dalam penelitiannya yaitu menggunakan data yang berupa dokumentasi serta data primer yang di dapatkan oleh peneliti serta melakukan wawancara terkait dengan strategi pengembangan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa tersebut, selanjutnya dilakukan analisis agar mengetahui strategi pengembangan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sumenep.

G. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data adalah konsep yang penting, yang telah diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi 'positivisme' dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.⁴⁸ Adapun data-data yang diperoleh dari keabsahan data, sebagai berikut:

1). Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hlm. 247-253

⁴⁸ Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm321

2). Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan yang dilakukan untuk pengecekan keabsahan data dengan menggunakan data yang lain. di luar data itu diperlukan sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁹ Dalam hal ini peneliti dalam penelitiannya memilih dan menggunakan triangulasi sumber data baik dari orang yang diwawancarai, waktu dan ruang.

3). Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁵⁰, data yang diperoleh oleh peneliti disesuaikan dengan data yang cocok atau kurang serasi dengan fokus penelitian dan setelah itu baru melakukan perbaikan-perbaikan.

H. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian lapangan akan memperjelas proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adapun tahap-tahap penelitian kualitatif, yaitu :

1). Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal yang harus diperhatikan peneliti apa saja yang harus dilakukan peneliti sebelum

⁴⁹ Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 330

⁵⁰ Ibid, hlm. 332

masuk ke lapangan. Ada enam yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

- a). Menyusun rancangan penelitian
- b). Memilih lapangan penelitian
- c). Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- d). Memilih dan memanfaatkan Informant
- e). Menyiapkan perlengkapan penelitian
- f). Persoalan etika penelitian.

Adapun pada tahap pra lapangan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20-23 Oktober 2020

2). Tahap pekerjaan lapangan

- a). Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b). Memasuki lapangan
- c). Berperan serta sambil mengumpulkan data.

Peneliti pada tahap ini telah berada di lapangan dan berperan secara langsung di lokasi penelitian sambil mengumpulkan data-data dengan melakukan wawancara, observasi, melakukan pencatatan temuan di lapangan dan mengumpulkan dokumen yang diperlukan.

Adapun pada tahap pekerjaan lapangan akan dilakukan pada tanggal 20 Desember 2020.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi MAN Sumenep

1. Identitas sekolah

Nama Madrasah	: MAN SUMENEP
NPSN/NSM	: 20584736/131135290001
Alamat Madrasah	: Jl. KH. Agussalim No.19
	: Kode Pos 69412 Telp 0328662519
Desa/Kelurahan	: Pangarangan
Kecamatan	: Kota
Kabupaten /Kota	: Sumenep
Provinsi	: Jawa Timur
Website	: http://mansumenep.sch.id
Email	: mansumenep@yahoo.co.id

2. Sejarah sekolah MAN Sumenep

MAN Sumenep merupakan lembaga pendidikan menengah tingkat atas Negeri satu-satunya di Kabupaten Sumenep yang berada dibawah lingkungan Departemen Agama. Lembaga ini merupakan alih fungsi dari PGAN Sumenep. PGAN Sumenep sebelum di Negerikan awalnya berbentuk PGAP (pendidikan guru agama partekelir) 4 tahun. Lembaga pendidikan ini didirikan atas prakarsa para tokoh masyarakat untuk

merespon keinginan masyarakat saat itu akan adanya lembaga pendidikan alternatif selain yang sudah ada seperti SMP, TD, STN, SMA, MA, dll.

PGAP ini didirikan pada tahun 1956 dan ternyata lembaga pendidikan ini mendapat sambutan positif dari masyarakat. Setelah selama 12 Tahun mengembangkan misinya dengan status partekelir/Swasta, baru pada tahun 1968 ditingkatkan statusnya menjadi PGA Negeri. Setelah berstatus Negeri pada tingkat pembelajaran 6 Tahun, maka berarti alumninya memiliki kualifikasi layak menjadi Guru Agama SD. Terbukti hampir seluruh agama SD di Kabupaten Sumenep yang ada saat ini adalah lulusan Lembaga Pendidikan PGAN Negeri. Sejalan dengan perkembangan selama 24 Tahun Sekolah yang bertempat di Pangarangan ini pada Tanggal 1 Juli 1992 pgan Sumenep harus beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN)Sumenep.

Pada pertama berdirinya MAN Sumenep terasa sulit memperkenalkan lembaga ini, karena saat itu, masyarakat masih mengasosiasikan lembaga ini seperti PGAN Sumenep. Dengan segala kekurangan dan keterbatasannya, MAN Sumenep terus berbenah diri dan melakukan prestasi-prestasinya baik. Akhirnya selang lama masyarakat mulai mengenal dan menerimanya. Hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya animo masyarakat dari Tahun ke Tahun. Lebih –lebih MAN Sumenep bisa membuktikan banyak prestasinya bahwa dalam banyak hal lembaga ini tak lebih rendah dibandingkan SMA, MA lainnya.

Lembaga yang berlokasi di jln KH. Agus Salim Kabupaten Sumenep sampai saat ini MAN Sumenep telah mengalami tiga periode kepemimpinan, yang dari waktu ke waktu performannya terus meningkat sehingga pada akhirnya MAN menjadi lembaga pendidikan yang pantas dibanggakan di banding dengan lembaga-lembaga yang ada di sumenep.

3. Visi misi dan tujuan MAN Sumenep

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, berprestasi, berkreasi dan berbudaya lingkungan.

Adapun indikator dari visi tersebut adalah :

- 1) Memiliki lingkungan dan kebiasaan yang islami serta melakukan kegiatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 2) Memiliki perilaku atau karakter serat kepribadian yang baik
- 3) Memiliki sarana pendidikan, khususnya sarana keagamaan yang memadai.
- 4) Memiliki kedisiplina yang tinggi .
- 5) Berprestasi dalam bidang akademik, olahraga, seni, dan budaya.

- 6) Berbudaya lingkungan yang bersih, asri, dan sejuk memiliki perilaku hidup bersih dan sehat.

b. Misi

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Tuhan yang Maha Esa dan berakhlaq mulia.
- 2) Menciptakan lingkungan yang asri dan islami
- 3) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang akademik, olahraga, seni dan budaya.
- 5) Menanamkan sikap ulet dan gigih dalam berkopetensi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
- 6) Melengkapi dan mengoptimalkan pemanfaatan sara dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan prestasi peserta didik.
- 7) Mengoptimalkan pemanfaatan IT/Internet dalam proses pembelajaran.
- 8) Mengoptimalkan bi bingian khusus dalam rangka mempersiapkan peserta didik masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- 9) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 10) Memfasilitasi dan memotivasi kreatifitas siswa dalam rangka mengembangkan minat dan bakat siswa.
- 11) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 12) Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran yang mangacu pada kebutuhan masyarakat.

c. Tujuan

Diantara tujuan yang terinci di Madrasah Aliyah Negeri Sumenep, antara lain sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas sikap serta amaliah keagamaan islam warga madrasah.
- 2) Peningkatan siswa khatam Al-Qur'an dan mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar.
- 3) Peningkatan guru telah melakukan pembelajaran kontekstual dan melakukan PTK.
- 4) Meningkatkan skor UNBK
- 5) Meningkatkan kehadiran guru, murid, dan karyawan.

- 6) Mempunyai tim kesenian yang mampu tampil minimal dalam acara tingkat propinsi.

DATA SISWA MAN SUMENEP AWAL TAHUN PELAJARAN 2020-2021

NO	KELAS	JENKEL	JUMLAH	JUMLAH L/P PERJURUSAN						
1.	X	BAHASA	L	17	36	L	17	P	19	
			P	19						
		AGAMA	L	13	36	L	13	P	23	
			P	23						
		IPS	1	P	36	36	L	43		
				L	7					
			2	P	29	36	P	65		
				L	36					
			4	L	36	36				
				L	36					
		JUMLAH IPS			144					
		MIPA	1	L	10	36	L	57		
				P	26					
			2	P	36	36	P	123		
				P	36					
			4	L	11	36				
				P	25					
5	L		36	36						
	L	36								
JUMLAH MIPA			180							
JUMLAH				396	396					
MUTASI										
JUMLAH AKHIR				396						
2	XI	BAHASA	L	16	34					
			P	18						
		AGAMA	L	3	35					
			P	32						
		IPS	1	L	15	36	L	97		
				P	21					
			2	L	17	36				
				P	19					

Sumenep, 13 Juli
2020
Kepala MAN
Sumenep

H. HAIRUDDIN,
S.Pd., M.M.Pd

- 7) Mempunyai tim olahraga yang mampu menjadi finalis tingkat provinsi bahkan nasional.
- 8) Mempunyai tim kelompok ilmiah Remaja (KIR) yang mampu menjadi finalis/juara pada tingkat provinsi/nasional.
- 9) Meningkatkan kuantitas serta kualitas sarana dan prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik.
- 10) Meningkatkan warga madrasah yang peduli terhadap keberhasilan serta keindahan lingkungan Madrasah.

d. Jumlah siswa tahun 2021

Tabel. 4.1. Jumlah Siswa

Berdasarkan tabel diatas mengenai jumlah siswa di MAN Sumenep di tahun 2020-2021, maka sudah diketahui bahwa semakin banyak siswa yang sekolah di MAN Sumenep sudah menjadi bukti bahwa MAN Sumenep semakin berkembang dalam mutu pembelajarannya dan prstasi yang didapat oleh MAN Sumenep melalui siswa-siswanya yang berprestasi.

B. Paparan Data

Peneliti sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti melakukan observasi di lembaga Madrasah Aliyah Negeri Sumenep yang merupakan lembaga pendidikan islam dalam naungan Kementrian Agama.

Dalam penelitian kali ini peneliti melakukan penelitiannya kurang lebih 2 bulan. Dari bulan Maret 2021 sampai April 2021. Dan penelitian ini dilakukan di MAN Sumenep penelitian tersebut peneliti melakukan pencarian terhadap subjek yang ingin diwawancarai oleh peneliti untuk diminta data-data yang ada di MAN Sumenep terutama terkait dengan strategi pengembangan SDM guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

Dalam mengumpulkan data-data yang ada di lapangan dilakukan dengan wawancara dari awal pengumpulan data sampai akhir dalam pengumpulan data tersebut. Dalam memilih instrumen yang diwawancarai tentunya banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh peneliti di lapangan, terutama dalam instrumen yang akan diwawancarai, mulai dari guru, siswa maupun kepala sekolah MAN Sumenep. Kepala MAN Sumenep merupakan unsur yang sangat penting dalam penelitiannya, dikarenakan kepala sekolah yang akan menjawab permasalahan tentang strategi pengembangan SDM guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Adapun beberapa informan yang dijadikan subjek penelitian, sebagai berikut :

Tabel. 4.2. Tabel informan

NO	Nama Informan	Jenis kelamin (L/P)	Pekerjaan
1	H. Hairuddin	L	Kepala Sekolah
2	Zainuddin	L	Waka kurikulum + guru mapel
3	Tri Wahyudi	L	Waka kesiswaan
4	M.Ali Multazam	L	Siswa kelas XII MIPA 5

berdasarkan tabel di atas, maka dari 4 subjek tersebut peneliti berharap memperoleh data yang jelas dan benar sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai Strategi Pengembangan SDM Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik siswa di MAN Sumenep. Dengan begitu peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

1. Strategi pengembangan sumber daya manusia guru yang diterapkan di MAN Sumenep.

Pengembangan merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kemampuan dengan kebutuhannya masing –masing. Dengan kebutuhan masing-masing tersebut, sekolah melakukan pelatihan-pelatihan terhadap guru yang ada di MAN Sumenep. Dengan adanya

pelatihan-pelatihan tersebut, guru di MAN Sumenep akan terlatih lebih baik lagi apalagi dalam penyusunan RPP yang akan diajarkan ke peserta didiknya. Dengan mengetahui terlebih dahulu kelemahan-kelemahan yang ada di dalam diri guru tersebut baik dari segi metode ataupun strategi pembelajarannya ketika diterapkan di kelas.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Hairuddin selaku kepala sekolah MAN Sumenep, bahwa :

“dalam pengembangannya guru itu dari perekrutannya harus sesuai dengan kompetensinya, misalnya kompetensinya di bidang matematika, maka harus di bidang matematika, selain itu di setiap tahunnya tugas kepala sekolah selain memanej juga ada supervisor yang memantau bagaimana kesiapan guru mulai dari pelaksanaan sampai evaluasi tugas supervisi yang selalu memantau. Dari supervisi tersebut akan kelihatan, misalnya kurang dari hal kesiapannya, penyusunan RPP, dalam pembelajarannya dari hal metodenya kurang, dalam mengelola kelas kurang bervariasi serta dalam hal peniliannya seperti ulangan harian ,semester maupun dalam hal ulangan yang lainnya. Karena di sini memakai sistem SKS, jadi supervisi tersebut memantau seberapa paham guru tersebut dalam memahami SKS, kurang dalam memahami UKMB. Dari hal tersebut, kita mengetahui bahwa letak kekurangan guru tersebut itu dimana, *pertama*, misalkan guru tersebut kurang dalam segi metode mengajarnya, sehingga saya membuat suatu wadah MGMP berbasis madrasah, ada MGMP tingkat kabupaten, ada MGMP tingkat provinsi. *Kedua*, jika bermasalah dengan keterampilan dalam menyusun RPP, sehingga mengadakan bimtek/workshop, latihan bimbingan, pembinaan dalam penyusunan RPP. Jika dalam metodenya tidak bervariasi, monoton dan tidak menyenangkan, maka membentuk suatu workshop”⁵¹

Pengembangan sumber daya manusia guru di MAN Sumenep yang telah dijelaskan oleh kepala sekolah MAN Sumenep sangat dibimbing dan diarahkan dengan baik. Dengan diarahkannya guru

⁵¹ Wawancara kepada bapak Hairuddin selaku kepala sekolah MAN Sumenep, pada tanggal 08 april 2021, jam 09.17

tersebut akan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya dan juga berkompotensi di bidangnya masing-masing, semakin guru tersebut dibina dengan baik, maka guru tersebut dapat menjadi guru yang profesional dikarenakan sesuai dengan kompetensi atau bidangnya.

Selain adanya pengembangan SDM guru di MAN Sumenep, setiap tahunnya pasti ada peningkatan di dalamnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Hairuddin selaku kepala MAN Sumenep, bahwa :

“disetiap tahunnya pasti ada peningkatan, diikuti MGMP, diklat jawa timur, diklat kabupaten, mengadakan workshop sendiri untuk apa yang dibutuhkan oleh guru yang menjadi bahan penelitian madrasah. Dan membina guru, jika guru tersebut tidak bisa membuat karya tulis ilmiah, sehingga diadakan bimbingan teknis dari hal tersebut bisa diukur apakah ada peningkatan dari tahun sebelumnya”⁵²

Peningkatan SDM guru di setiap tahunnya di MAN Sumenep sangat menjadi perhatian khusus dan harus ada peningkatan, oleh sebab itu, maka kepala MAN Sumenep memberikan strategi khusus, yaitu memberikan suatu workshop yang di dalamnya terdapat bimbingan teknis untuk membuat guru tersebut bisa bersaing dengan guru-guru yang lainnya, dan juga mengikutkan guru-guru MAN Sumenep untuk melakukan pelatihan ataupun pembinaan seperti MGMP, dan beberapa diklat yang sudah ditentukan, dengan adanya

⁵² Wawancara kepada bapak Hairuddin selaku kepala sekolah MAN Sumenep, pada tanggal 08 april 2021, jam 09.17

peningkatan di setiap tahunnya, maka pembelajaran di MAN Sumenep akan menjadi lebih baik lagi.

Dengan beberapa hal yang sudah tertera di atas, akan membuat suatu pembelajaran menjadi lebih baik lagi, dengan pembelajaran yang lebih baik, baik dari segi metode pembelajarannya ataupun hal – hal yang bersangkutan dengan pembelajaran yang ada di dalam kelas, maka akan juga berdampak kepada mutu pembelajaran yang ada di MAN Sumenep, dengan adanya pembinaan dan pelatihan yang diadakan oleh kepala sekolah, maka guru tersebut sudah mencakup beberapa karakteristik dari guru profesional sehingga juga akan berdampak pada mutu pembelajaran di MAN Sumenep.

Mutu pembelajaran yang baik, maka tidak dapat dipungkiri bahwa prestasi akademik siswanya akan menjadi lebih baik dan berkembang dan bisa bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain. Apalagi di masa pandemi, sekolah MAN Sumenep tetap mempertahankan prestasi siswanya melalui bimbingan yang di adakan oleh pihak sekolah, sebagaimana yang di sampaikan oleh bapak Hairuddin selaku kepala sekolah MAN Sumenep bahwa :

“ di Tahun 2020 di saat masa pandemi, menjuarai lomba PAI se-Madura, juara 3 tingkat Jawa Timur program Excel juara I pemrograman Antonim, juara Tingkat Kabupaten Program USN, jika tidak masa pandemi sekolah MAN Sumenep sangat banyak menjuarai. Di dalam pembinaannya ada pembinaan setiap bulan ada juga pembinaan intensif, prestasi siswa di sesuaikan dengan kompetensi dengan istilah bakat minat dan kompetensi misalkan siswa yang mempunyai bakat Matematika diarahkan dan dibina

ke bidang Matematika, jika anak tersebut lebih ke arah keterampilan maka diarahkan ke dalam bidang keterampilan, dan jika anak tersebut lebih mengarah ke arah olahraga, seperti futsal, bola, basket, dll. Maka pihak sekolah mengarahkan anak tersebut ke dalam bidang olahraga. Pembinaan tersebut termasuk pembinaan yang setiap bulannya, jika pembinaan intensif, jika ada lomba, siswa tersebut dibina kurang lebih H-7/ kurang 1 minggu sebelum lomba dimulai.

Dengan adanya pandemi saat ini tidak menghalang aktivitas pembelajaran siswa MAN Sumenep. Dan bahkan sebelum adanya pandemi proses pembelajaran di sekolah MAN Sumenep sangat intensif. Dan di saat pandemi juga tidak menghalangi siswa untuk mendapatkan prestasi sehingga jika ada lomba, siswa yang mengikuti lomba tersebut dibina kurang lebih H-7 atau kurang 1 minggu sebelum lomba dimulai.

Pembinaan prestasi siswa di MAN Sumenep pada saat pandemi pihak sekolah atau kepala sekolah MAN Sumenep lebih mengarahkan pembelajaran online atau yang disebut dengan *Daring*, dari daring tersebut siswa ada sedikit kesulitan dalam hal menerima pembelajaran dan sedikit terkendala dengan sinyal atau kuota internet. Sehingga dengan pembinaan tersebut, siswa juga kesulitan dalam segi refrensi dari mata pelajaran yang di lombakan.

Oleh sebab itu, maka pengembangan SDM guru di sekolah MAN Sumenep sangat baik dalam berdampak juga dalam mutu pembelajaran dan prestasi siswa sebagaimana yang telah dipaparkan diatas

bahwasanya prestasi-prestasi yang di dapat siswa di MAN Sumenep sangat banyak dan bahkan bersaing dengan siswa-siswa sekolah lain.

2. Kendala guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep

Dalam suatu pembelajaran pasti ada yang namanya kendala-kendala baik itu yang dilakukan oleh guru maupun yang dilakukan oleh siswanya. Yang nantinya akan berdampak pada mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswanya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Zainuddin selaku waka kurikulum sekaligus guru mata pelajaran hadist dan tafsir, mengatakan bahwa :

“ jika berbicara kendala, pasti ada kendala apalagi dari siswa, kendalanya yaitu persaingan dalam hal mengikuti lomma-lomba apalagi dalam hal ranah akademik, persaingan tersebut sangat berat apalagi kita selalu dihadapkan dengan sekolah-sekolah lain. Jika di tingkat kabupaten, ada SMA 1, SMA 2, dll. Maka kita akan bertarung keras dengan SMA-SMA favorit di kabupaten Sumenep, akan tetapi kendala tersebut tidak akan mematahkan semangat siswa, malahan siswa akan tetap semaksimal mungkin untuk berjuang prestasi, kedua sumber sarana prasana dalam pembinaan-pembinaan khusus”.⁵³

Di setiap kendala yang dialami oleh pihak sekolah terhadap prestasi akademik siswa pasti sangat menjadi tanggung jawab besar bagi sekolah agar menjadi siswa-siswi yang bisa bersaing di luar kabupaten seperti tingkat jawa timur maupun tingkat provinsi. Kendala

⁵³ Wawancara kepada bapak Zainuddin selaku waka kurikulum sekaligus guru di MAN Sumenep, pada tanggal 01-04-2021, jam 09.26 WIB

tersebut dikemas dan dikumpulkan agar bisa di evaluasi bagi madrasah untuk kedepannya.

Kendala yang sangat besar bagi madrasah terletak di biaya, dikarenakan di MAN Sumenep tidak memberlakukan SPP pada siswa, tidak seperti halnya di sekolah lain, hanya saja jika SPP itu dilakukan oleh pihak sekolah, maka itu tidak bersifat wajib, dikarenakan pihak sekolah juga melihat dari situasi ekonomi yang dimiliki oleh orang tua siswa. Dan tidak hanya itu saja, kendala tersebut tidak hanya dari eksternal akan tetapi juga muncul dari internal guru maupun siswa.

Selaras dengan pendapat bapak Tri wahyudi selaku waka kesiswaan sekaligus guru mapel di MAN Sumenep, mengatakan bahwa :

“ kalau kendala itu pasti ada, baik dari gurunya sendiri maupun dari siswanya, akan tetapi kita harus bisa mengatur se minimal mungkin kendala tersebut teratasi. Seperti halnya siswa yang tidak masuk, dan kadang dari kita yang berhalangan untuk mengajar.”⁵⁴

Dari kendala tersebut, pihak sekolah sangat memberikan perhatian khusus terhadap kendala-kendala yang diterima oleh para guru dan siswanya. Dari kendala tersebut dapat menjadikan pandangan⁵⁵ bagi madrasah untuk kedepannya, sehingga menjadi Madrasah yang unggul baik dari segi akademik maupun non akademik.

⁵⁴ Wawancara kepada bapak Tri Wahyudi selaku waka kesiswaan sekaligus guru di MAN Sumenep, pada tanggal 08-08-2021, jam 07.57 WIB

⁵⁵ Wawancara kepada bapak Zainuddin selaku waka kurikulum sekaligus guru di MAN Sumenep, pada tanggal 01-04-2021, jam 09.26 WIB

Disetiap kendala yang dialami oleh pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa pasti mempunyai solusi/ cara mengatasi dari kendala tersebut.

Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Zainuddin, beliau mengatakan bahwa :

“ dari kendala tersebut yang telah saya sampaikan, maka solusi dari kendalanya yaitu pihak sekolah mengintensifkan pembinaan, pembimbingan siswa yang akan diikutkan kompetisi baik dari akademik maupun non akademik. Jika siswa tersebut namanya sudah masuk ke kemenag, maka siswa tersebut di seleksi untuk mengetahui siswa yang kompeten untuk diikutkan kompetisi. Cara yang dilakukan Di sekolah MAN Sumenep , pertama, melakukan pemberdayaan guru di MAN semaksimal mungkin, kedua, beberapa kita undang dari luar”.

Dari beberapa solusi yang telah dilakukan oleh pihak sekolah tidak lain hanya memperbaiki kekurangan dari MAN Sumenep. Pihak sekolah tetap memberikan hal-hal yang terbaik untuk siswanya, agar siswanya baik dari segi akademik mapun non akademik tetap baik dan bisa bersaing dengan siswa dari sekolah lainnya. Dan suatu ilmu yang di dapat juga seimbang dengan siswa di sekolah lain.

Selaras dengan pendapat bapak Tri Wahyudi, beliau mengatakan bahwa :

“ kalau cara mengatasinya itu dari kendala tersebut, yaitu jika dari gurunya terhalang oleh waktu, maka kita mencarikan waktu yang lain untuk bimbingan mengajarnya atau dalam kegiatan belajar mengajarnya. Jika kendala tersebut dari siswanya, maka kita mendatangkan guru-guru dari luar sekolah, dikarenakan disetiap siswa tersebut kemampuan dalam berfikirnya itu beda-

beda, jadi kita memanggil orang luar untuk pembinaan baik dari segi akademik maupun non akademiknya”.⁵⁶

Dalam hal ini dijelaskan bahwa, solusi atau cara mengatasi yang diberikan oleh pihak sekolah yaitu guru dalam membina dan membimbing prestasi akademik siswanya selain guru MAN Sumenep, pihak sekolah juga mendatangkan atau mengundang guru dari luar meskipun cara tersebut tidak maksimal dikarenakan faktor biaya yang dikeluarkan oleh pihak sekolah kepada seseorang yang telah didatangkan ke MAN Sumenep. Akan tetapi, hal tersebut tidak lain untuk mengembangkan prestasi akademik siswa menjadi lebih baik lagi dan lebih meningkat dari tahun sebelumnya.

Dengan beberapa cara atau solusi dalam kendala tersebut, maka guru dan pihak sekolah lainnya melakukan beberapa strategi dalam mutu pembelajarannya yang akan berdampak juga pada prestasi siswanya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Zainuddin, beliau mengatakan bahwa :

“ namanya juga manusia, pasti ada yang menggerakkan. Oleh sebab itu, strategi yang pertama, kita selalu istiqomah setiap hari baik dari peserta didik maupun pendidik, dan seluruh unsur aktivitas MAN Sumenep rutin setiap hari, akan selalu bermunajab kepada Allah. Dimana terealisasikan dalam program sholat dhuha, khotmil qur'an dan istighosah setiap pagi serta solat dzuhur berjama'ah. yang kedua, kita selalu usaha seperti pendekatan kepada wali murid melalui komite.”⁵⁷

⁵⁶ Wawancara kepada bapak Tri Wahyudi selaku waka kesiswaan sekaligus guru di MAN Sumenep, pada tanggal 08-08-2021, jam 07.57 WIB

⁵⁷ Wawancara kepada bapak Zainuddin selaku waka kurikulum sekaligus guru di MAN Sumenep, pada tanggal 01-04-2021, jam 09.26 WIB

Berbagai cara atau strategi untuk melakukan hal-hal yang baik yang akan berdampak terhadap siswanya, maka pihak sekolah selalu menerapkan program-program yang bisa membantu diri siswa tergerak ke arah yang lebih baik lagi, sehingga tidak hanya pembinaan dari eksternal siswa, akan tetapi ada pembinaan melalui internal siswa seperti halnya dalam kegiatan-kegiatan sholat dhuha, istighosah, dan lain sebagainya.

Jadi, Kendala guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep ada dua segi baik dari gurunya maupun siswanya, dimana jika berhubungan dengan yang namanya gurunya, maka pihak sekolah memberikan pembinaan maupun bimbingan terhadap guru di MAN Sumenep, dan jika kendala tersebut berasal dari siswa-siswinya maka, pihak sekolah memberikan arahan kepada hal-hal yang baik atau positif dan jika hal tersebut berhubungan dengan yang namanya akademik, maka pihak sekolah mendatangkan guru dari luar untuk membina siswa-siswinya, dan tidak lupa juga pihak sekolah selalu berkomunikasi terhadap orang tua siswa dengan cara melalui komite sekolah agar program-program yang dibuat oleh pihak sekolah tetap berjalan dengan baik dan sesuai yang diinginkan.

3. Upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep.

Dalam istilah pengembangan, pasti ada beberapa kendala yang harus dibenahi agar pengembangan SDM guru tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Di dalam melakukan pengembangan tidak hanya dilakukan oleh kepala sekolah saja tetapi ada kerjasama dengan guru, karena guru tersebut yang menjadi objek dalam pengembangan SDM di sekolah MAN Sumenep.

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Zainuddin selaku waka kurikulum sekaligus guru mata pelajaran hadist dan tafsir, mengatakan bahwa :

“pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar di MAN Sumenep sebenarnya sudah baik, dikarenakan di kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar. Dan guru aktif atau selalu hadir di dalam kegiatan belajar mengajar di kelas ataupun di PJJ (pembelajaran jarak jauh) dalam hal keaktifan baik itu dari guru maupun dari siswa berjalan dengan baik. Jika berbicara mengenai mutu, tidak akan pernah puas maka pasti ada inovasi baru atau hal-hal yang ditambah dari hal kegiatan belajar mengajarnya”⁵⁸

Pembelajaran yang baik akan berawal dari guru yang baik juga ketika menerapkannya di dalam kelas, akan tetapi guru di MAN Sumenep akan melakukan inovasi-inovasi yang baru terhadap kegiatan belajar mengajarnya, dikarenakan jika sudah melakukan sebuah inovasi yang baru, maka pembelajarannya menjadi lebih baik lagi, dan jika berbicara dengan guru yang baik akan juga berdampak terhadap siswa-

⁵⁸ Wawancara kepada bapak Zainuddin selaku waka kurikulum sekaligus guru di MAN Sumenep, pada tanggal 01-04-2021, jam 09.26 WIB

siswinya di kelas. Inovasi tersebut akan terus dilakukan oleh guru-guru di MAN Sumenep. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Zainuddin, bahwa :

“inovasi-inovasi yang dilakukan dalam hal programnya yang dilihat dari sisi gurunya/ tenaga pendidik yaitu diadakan secara berkesinambungan atau secara teratur diadadakan kegiatan semacam bimtek atau workshop, untuk seluruh guru di MAN Sumenep agar memperkaya atau memperlembih matang lagi guru-guru MAN Sumenep dan guru-guru MAN Sumenep mempunyai skil dalam mapelnya masing-masing. Agar dalam mentransfer keilmuwan pada siswa bisa maksimal lagi. Jika dilihat dari sisi siswa, selalu memberikan pilihan-pilihan terhadap siswa di MAN Sumenep yang berpotensi di akademik akan diikutkan dalam segi akademik dan bahkan jika berpotensi di bidang non akademik akan diikutkan di bidang non akademik”⁵⁹.

Dengan adanya inovasi yang sudah dilakukan oleh pihak sekolah baik dari kepala sekolah, guru maupun siswanya, maka pembelajaran di MAN Sumenep lebih meningkat dan menjadi lebih baik lagi. Bahkan juga di dalam penyusunan perangkat pembelajaran juga sangat diperhatikan oleh pihak sekolah dan guru agar pembelajaran tersebut berjalan sesuai keinginan yang telah ditentukan.

Selaras dengan pendapat bapak Tri Wahyudi selaku waka kesiswaan sekaligus guru mata pelajaran di MAN Sumenep, mengatakan bahwa :

“ jika mengenai pembelajaran, menurut saya pribadi yaitu tetap mengacu pada silabus, RPP yang telah dibuat. Jadi, di kegiatan

⁵⁹ Wawancara kepada bapak Zainuddin selaku waka kurikulum sekaligus guru di MAN Sumenep, pada tanggal 01-04-2021, jam 09.26 WIB

KBM di kelas, kita tuangkan semua yang telah kita tulis di RPP, mulai dari teori, materi, referensi, setelah semuanya telah disiapkan, maka pada hari pertama langsung disosialisasikan pada siswa.”⁶⁰

Berbicara mengenai perangkat pembelajaran yang harus di persiapkan oleh guru dan juga harus dikuasi oleh guru di dalam kelas, maka guru-guru di MAN Sumenep harus benar-benar bisa menguasai hal-hal yang telah ditetapkan di RPP nya masing-masing.

Upaya yang dilakukan oleh guru di MAN Sumenep tidak lain dan tidak bukan agar peserta didik atau siswa bisa mengembangkan prestasinya serta potensi yang dimiliki oleh siswanya masing-masing. Oleh karena itu, pembelajaran di MAN Sumenep semakin baik dan meningkat. Hal tersebut, terbukti dengan prestasi siswa di MAN Sumenep yang semakin hari semakin meningkat. Dan bahkan semenjak sekolah di MAN Sumenep siswa-siswa di sekolah tersebut merasakan ada perubahan di dalam dirinya.

Sebagaimana yang dikatakan oleh M. Ali Multazam selaku siswa kelas XII MIPA 5 di MAN Sumenep, mengatakan bahwa :

“kalau misalkan mengenai perubahan, ya pasti ada, dikarenakan saya waktu di MTs sudah tau masalah keagamaan, dan pada saat ngelanjutin di MAN saya merasa ada peningkatan tentang keagamaan tersebut, seperti dalam melaksanakan sholat, dzikir, dan lain sebagainya. Hal tersebut sudah dilakukan dengan baik oleh saya, jika berbicara soal prestasi, saya pernah mengikuti lomba matematika, dan lain sebagainya, tetapi kalau saya pribadi

⁶⁰ Wawancara kepada bapak Tri Wahyudi selaku waka kesiswaan sekaligus guru di MAN Sumenep, pada tanggal 08-08-2021, jam 07.57 WIB

di bagian non akademik memang kurang aktif. Jika berbicara juara, saya dari SD sampek sekarang pernah juara di tingkat kabupaten, akan tetapi, karena kondisi sekarang pandemi maka dalam memahami pelajaran tergantung gurunya, jika guru tersebut dalam mengajarnya baik dalam menyampaikan, maka lebih mudah bagi siswanya untuk mencerna pelajaran yang disampaikan oleh beliau.”⁶¹

Dari paparan wawancara di atas, kita sudah mengetahui bahwa dalam jika berbicara mengenai mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa, di MAN Sumenep sudah cukup memenuhi untuk bersaing di sekolah lain. Dari tercapainya prestasi oleh siswa-siswi di MAN Sumenep tidak hanya usaha dari para guru dan pihak sekolah yang lain akan tetapi, akan ada usaha-usaha yang dilakukan oleh para siswa untuk mencapai prestasinya ke yang lebih baik lagi.

Usaha yang dilakukan oleh siswa seperti halnya melakukan hal-hal yang belum mereka ketahui contohnya yaitu seperti halnya dalam hal menjahit, tataboga, tata busana dan beberapa keterampilan-keterampilan yang lain. Dengan mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut siswa-siswi di MAN Sumenep akan lebih ter asa mengenai bakat dan minat yang terpendam di dalam dirinya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh M.Ali Multazam, mengatakan bahwa:

“ Usaha yang saya lakukan pada masa pandemi contohnya saya lebih mengasah bakat saya dalam menjahit, bahkan saya di masa pandemi ini membuat masker 100-200 masker. Sebenarnya

⁶¹ Wawancara kepada M. Ali Multazam, selaku siswa kelas XII MIPA 5 di MAN Sumenep, pada tanggal 27-03-2021, pukul. 09.33 WIB.

banyak vokasi-vokasi di MAN Sumenep contohnya ada tataboga,tata busana, band dll. Vokasi tersebut terletak di gedung keterampilan”⁶²

Dari pernyataan di atas, bahwa di MAN Sumenep telah menyediakan wadah bagi siswa-siswinya untuk mengeluarkan dan menunjukkan bakat serta minatnya. Sehingga siswa-siswinya tidak hanya berprestasi dalam bidang akademik akan tetapi di non akademik juga mampu bersaing baik dalam lingkup kabupaten ataupun diluar kabupaten.

Dengan adanya prestasi-prestasi yang didapat atau diperoleh siswa-siswi di MAN Sumenep, pasti ada kendala-kendala yang menghambat untuk mencapai prestasi tersebut, akan tetapi dengan adanya kendala yang didapatnya, tidak mematahkan semangat para siswa untuk selalu berprestasi dimanapun dan kapanpun. Sebagaimana yang dikatakan oleh M. Ali Multazam, selaku siswa yang pernah juara di MAN Sumenep, mengatakan bahwa :

“ kalau mengenai prestasi, sebenarnya di MAN Sumenep ini diseleksi terlebih dahulu antara siswa dari kelas MIPA 1,2 dan seterusnya, setelah diseleksi pasti akan ada salah satu siswa yang unggul untuk diikuti lomba tersebut. Oleh sebab itu, saya masih kalah siswa dari kelas MIPA 1, dikarenakan jika ada yang lebih tinggi nilainya pasti yang nilai tinggi tersebut yang diambil. Sekolah MAN Sumenep tidak hanya mengeluarkan siswa yang biasa saja. Dikaenakan jika di tingkat kabupaten atau provinsi harus yang benar-benar unggul di bidang yang diperlombakan.”⁶³

⁶² Wawancara kepada M. Ali Multazam, selaku siswa kelas XII MIPA 5 di MAN Sumenep, pada tanggal 27-03-2021, pukul. 09.33 WIB.

⁶³ Wawancara kepada M. Ali Multazam, selaku siswa kelas XII MIPA 5 di MAN Sumenep, pada tanggal 27-03-2021, pukul. 09.33 WIB.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan paparan deskripsi di atas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan sumber daya manusia guru yang diterapkan di MAN Sumenep.

Dalam melakukan strategi pengembangan sumber daya manusia guru di MAN Sumenep, kepala MAN Sumenep sangat menaruh perhatian khusus dalam hal mendidik dan membina agar para guru di MAN Sumenep bisa mengembangkan potensinya sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Oleh karena itu untuk strategi pengembangan SDM guru di MAN Sumenep sebagai berikut :

- a) Membuat suatu wadah MGMP berbasis madrasah, berbasis kabupaten dan berbasis provinsi
- b) Mengadakan bimtek atau workshop yang diadakan oleh sekolah
- c) Mengadakan latihan bimbingan terhadap guru di MAN Sumenep
- d) Mengadakan pembinaan dalam menyusun RPP baik dari segi metode, strategi maupun pengelolaan pembelajaran di dalam kelas.
- e) Mengikutsertakan guru dalam diklat jawa timur dan kabupaten

2. Kendala guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep

Dalam pembelajaran apalagi menyangkut mengenai mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa, maka disetiap prosesnya ada kendala-kendala yang terjadi dalamnya. Akan tetapi dari kendala-kendala tersebut pihak sekolah berusaha untuk meminimalisir kendala yang ada di MAN Sumenep, kendala-kendala tersebut, sebagai berikut :

- a) Kompetisinya sangat berat dengan lawan-lawan yang sudah mempuni dan juga berat.
- b) Sumber yang dalam sarana prasana seperti biaya-biaya khusus yang juga dikeluarkan oleh pihak sekolah
- c) Berbeda-beda karakter dari siswa siswi di MAN Sumenep, sehingga dalam berfikirnya dan cara menangkap pembelajarannya juga sangat berbeda.
- d) Berasal dari pihak gurunya yang kadang tidak mengajar tepat pada jadwwal yang telah ditentukan, dikarenakan ada kepentingan yang lain.

3. Upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep.

Dalam suatu lembaga yang memiliki kualitas yang baik, tentu juga memiliki SDM Guru yang baik pula, dengan adanya

pengembangan tersebut, maka SDM guru akan ter asah kompetensinya melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pihak sekolah. Tidak hanya dari pihak sekolah, akan tetapi peran guru sangat berpengaruh besar terhadap perubahan sekolah. Oleh sebab itu maka, ada beberapa upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep:

- a) Melakukan inovasi-inovasi baru di dalam hal programnya. Sehingga dalam pembelajarannya apalagi di dalam kelas bisa lebih baik lagi, dan siswa dalam menangkap pelajarannya lebih mudah paham.
- b) Melaksanakan KBM sesuai perangkat pembelajaran seperti halnya silabus dan RPP
- c) Ikut serta dalam pelatihan atau workshop yang diadakan baik dari sekolah maupun di luar sekolah.

BAB V

PEMBAHASAN

Strategi pengembangan merupakan suatu cara dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh guru agar guru tersebut dapat bertindak dalam mengelola kelas untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan. Strategi pengembangan yaitu sangat diutamakan dalam suatu lembaga sekolah agar bisa menjadi suatu lembaga yang berkualitas. Sebagaimana yang sudah tertera di dalam BAB 1 sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui “strategi pengembangan SDM Guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep”. Dengan menghasilkan mutu pembelajaran yang baik maka, dibutuhkan perbuatan-perbuatan yang baik pula yang disesuaikan dengan niat atau rencana yang baik. Sesuai dengan hadist Turmudzi :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَغْنِيهِ قَالَ هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

Rasulullah SAW bersabda: “ Diantara baiknya, indahnya keislaman seseorang adalah meninggalkan perbuatan yang tidak bermanfaat “

Menelaah hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari informan tentang strategi pengembangan SDM guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep. Adapun dari hasil

penemuan peneliti yang telah di deskriptif kan tentang strategi pengembangan SDM guru meliputi : a). Strategi pengembangan sumber daya manusia guru yang diterapkan di MAN Sumenep. b). Kendala guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep. c). Upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep.

Sesuai dengan hasil temuannya oleh peneliti di lapangan terkait dengan strategi pengembangan SDM guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep, maka peneliti menganalisis antara kajian-kajian teori yang sudah tertera di BAB II dengan fakta-fakta atau kejadian yang ada di lapangan. Dengan melalui baik itu wawancara, observasi ataupun dokumentasi, yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, oleh karena itu dari memadukan ketiga prosedur pengumpulan data tersebut (wawancara, observasi, dan dokumentasi) maka, diperoleh tiga fokus pembahasan, diantaranya sebagai berikut:

A. Strategi pengembangan sumber daya manusia guru yang diterapkan di MAN Sumenep.

Dari hasil temuan penelitian yang sesuai dengan yang ada di lapangan, maka pengembangan SDM guru yang diterapkan di MAN Sumenep sesuai dengan apa yang menjadi karakteristik seorang pendidik, salah satu bukti dalam pengembangan tersebut, sekolah MAN Sumenep sudah melakukan inovasi-inovasi yang baru dalam mengembangkan gurunya agar menjadi guru

yang berkualitas. Inovasi-inovasi tersebut yaitu guru di MAN Sumenep selalu diikutkan berbagai pelatihan dan workshop baik yang diadakan oleh lembaga sendiri maupun pelatihan yang ada di luar. Pelatihan tersebut semata-mata hanya untuk mengembangkan kompetensi seorang guru di bidangnya masing-masing. Sehingga bisa mencetak seorang siswa yang berprestasi. Apalagi dengan guru yang profesional tentu akan mencetak anak didiknya berkualitas yang tinggi, sesuai dengan firman Allah Al-Qur'an Al-Anfal ayat 27 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (الأنفال: ٢٧)

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

Temuan pertama yang ditemukan oleh peneliti dalam strategi pengembangan SDM guru yaitu : a) Membuat suatu wadah MGMP berbasis madrasah, berbasis kabupaten dan berbasis provinsi. b) Mengadakan bimtek atau workshop yang diadakan oleh sekolah. c) Mengadakan latihan bimbingan terhadap guru di MAN Sumenep. d). Mengadakan pembinaan dalam menyusun RPP baik dari segi metode, strategi maupun pengelolaan pembelajaran di dalam kelas. e). Mengikutsertakan guru dalam diklat Jawa Timur dan kabupaten

Strategi pengembangan SDM guru di MAN Sumenep sudah sangat baik, bahkan dari pihak sekolah sendiri selalu melakukan evaluasi-evaluasi terhadap

guru yang tidak bisa dalam melakukan suatu pembelajaran, misalkan dalam hal mengelola kelas, menyusun RPP, atau bahkan tidak bisa membuat karya tulis ilmiah dengan baik dan benar. Dengan permasalahan-permasalahan tersebut, pihak sekolah terutama kepala sekolah dan pengawas sekolah bekerjasama untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seorang guru agar bisa melaksanakan pembelajarannya dengan baik.

Di sekolah MAN Sumenep merupakan suatu lembaga madrasah satu-satunya di kabupaten sumenep, dan sangat kental dengan yang namanya pelajaran-pelajaran agamanya dan tentunya menjadi sorotan masyarakat dalam hal membina, membingbing serta mengarahkan anak didiknya atau peserta didiknya yang mengarah kepada pelajaran yang berbasis keagamaan. Oleh sebab itu, dalam pengembangan SDM ini sangat penting dalam suatu lembaga agar guru ataupun karyawan yang lainnya bisa mengembangkan potensinya di bidangnya masing-masing.

Dimana pengembangan di sini memiliki kedudukan kedua dari manajemen sumber daya manusia, dikarenakan pengembangan juga bertujuan untuk mengasah atau lebih meningkatkan kemampuan /skill seseorang⁶⁴. Oleh karena itu sangat penting bagi pihak sekolah melakukan pengembangan-pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas dari guru tersebut yang juga akan berdampak kepada siswa atau peserta didik di MAN Sumenep dan juga akan lebih meningkatkan kuantitas yang ada di MAN Sumenep.

⁶⁴ Komang Ardana, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 92

Dengan hal tersebut berarti pengembangan SDM guru di MAN Sumenep sesuai dan bahkan lebih baik lagi, sebagaimana yang sudah tertera dalam peraturan pemerintah bahwasanya dalam membentuk guru yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional⁶⁵. Dari keempat tersebut sudah membuktikan bahwa guru di MAN Sumenep sudah mengarah dari keempat kompetensi tersebut, salah satunya kompetensi pedagogik, dimana kompetensi tersebut dilakukan dengan cara melalui pembinaan, pelatihan bahkan workshop yang diadakan oleh pihak sekolah bahkan kepala sekolah sendiri memerintahkan para guru di MAN Sumenep untuk ikut pelatihan baik tingkat kabupaten maupun tingkat Jawa Timur. Agar kualitas dari para guru-guru di MAN Sumenep menjadi lebih baik lagi.

B. Kendala guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep

Dari beberapa pengembangan SDM guru yang dilakukan oleh pihak sekolah tentu, masih banyak kendala-kendala yang harus dilewati, akan tetapi sekolah MAN Sumenep tetap melakukan suatu cara agar bisa meminimalisir kendala tersebut. Kendala yang dihadapi oleh MAN Sumenep ada dua segi yaitu segi dari guru itu sendiri dan dari segi siswa.

Temuan penelitian tentang kendala guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa yang ada di lapangan yang telah

⁶⁵ Firman Sidik, *Guru Berkualitas Untuk Sumber Daya Manusia Berkualitas*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, vol. 4, nomor, 2, Agustus 2016.

dipaparkan pada bab sebelumnya, yaitu sebagai berikut: a) Kompetisinya sangat berat dengan lawan-lawan yang sudah mempuni dan juga berat. b) Sumber yang dalam sarana prasana seperti biaya-biaya khusus yang juga dikeluarkan oleh pihak sekolah. c) Berbeda-beda karakter dari siswa siswi di MAN Sumenep, sehingga dalam berfikirnya dan cara menangkap pembelajarannya juga sangat berbeda. d). Berasal dari pihak gurunya yang kadang tidak mengajar tepat pada jadwal yang telah ditentukan, dikarenakan ada kepentingan yang lain.

Dengan diketahuinya kendala-kendala tersebut pasti ada faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal maupun faktor eksternal. Oleh sebab itu, kendala tersebut dilakukan dengan cara mencari solusi agar kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah teratasi dengan baik. Sebagaimana dalam buku Marjono, yang mengatakan bahwa :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi

- a. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Antara lain:

- 1). *Faktor intelegensi*, pada faktor intelegensi ini mempunyai peran yang sangat penting bagi diri siswa, dikarenakan pada faktor ini menjadi faktor dalam mencapai prestasi.

- 2). *Faktor minat*, pada faktor kali ini, juga sangat penting bagi diri siswa dikarenakan pada faktor ini merupakan kemauan siswa

terhadap ketertarikan dalam hal belajar.⁶⁶ Dengan faktor tersebut dapat juga mempengaruhi prestasi yang akan diperoleh oleh siswa di MAN Sumenep, semua yang dilakukan oleh siswa-siswi di MAN Sumenep tergantung dari dirinya sendiri atau bisa juga dikatakan tergantung kemampuan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.

3). *Faktor keadaan fisik dan psikis*, pada faktor kali ini sangat berhubungan dengan kesehatan jasmani siswa dalam mengikuti suatu pembelajaran, sedangkan dalam keadaan psikis sangat berhubungan dengan mental yang ada dalam diri siswa.

b. Faktor eskternal

1). Faktor guru, dalam faktor guru juga berpengaruh pada prestasi siswa.⁶⁷ Pada faktor guru juga sangat berperan di MAN Sumenep dikarenakan siswa akan berprestasi dengan baik apabila guru tersebut juga bisa melakukan pembelajaran dengan baik, hal tersebutlah yang akan menjadi salah satu kendala bagi pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

⁶⁶ Marjono, *Sembilan Kiat Sukses Siswa Berprestasi*, (Banyuwangi : LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi, 2018), hlm. 11

⁶⁷ Marjono, *Sembilan Kiat Sukses Siswa Berprestasi*, hlm. 11

- 2). Faktor lingkungan keluarga, pada faktor ini sangat berperan besar terhadap motivasi yang diterima oleh siswa selama menempuh pembelajaran di sekolah.
- 3). Faktor sumber belajar, pada faktor kali ini juga sangat penting dalam pembelajaran pada siswa agar siswa tersebut bisa belajar dengan suatu alat yang konkrit sehingga lebih mudah dalam memahami satu pembelajaran.⁶⁸

C. Upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep.

Disetiap kendala yang dihadapi akan ada yang namanya upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh guru-guru di MAN Sumenep, upaya yang dilakukan tetap mengarah kepada mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di sekolah tersebut. Salah satu upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu guru tersebut harus mempunyai inovasi atau perubahan dari sistem pembelajarannya.

Temuan penelitian yang ada di lapangan tentang upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep, antara lain : a) Melakukan inovasi-inovasi baru di dalam hal programnya. Sehingga dalam pembelajarannya apalagi di dalam kelas bisa lebih baik lagi, dan siswa dalam menangkap pelajarannya lebih mudah paham. b) Melaksanakan KBM sesuai perangkat pembelajaran seperti halnya silabus

⁶⁸ Marjono, *Sembilan Kiat Sukses Siswa Berprestasi*, hlm. 11

dan RPP. c). Ikut serta dalam pelatihan atau workshop yang diadakan baik dari sekolah maupun di luar sekolah.

Upaya tersebut sangat dilakukan dengan baik bahkan dilaksanakan sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh pihak sekolah, dikarenakan semua hal itu demi kebaikan dan juga peningkatan terhadap kualitas guru itu sendiri dan akan berdampak kepada siswa yang berprestasi. Karena disetiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda bahkan cara menangkap suatu pembelajarannya juga berbeda, oleh karena itu upaya tersebut harus dilakukan oleh gurunya terlebih dahulu. Sehingga dapat berdampak terhadap mutu pembelajaran yang baik dan sesuai dengan komponen-komponen mutu pembelajaran yang telah ditetapkan.

komponen-komponen tersebut yaitu : a).persiapan dan motivasi siswa. b) kemampuan guru profesional dan kerja sama dalam organisasi sekolah c) kurikulum yang meliputi relevansi isi dan operasional proses pembelajarannya d) saran dan prasarana yang meliputi keefektifan dalam mendukung proses pembelajaran e) adanya peran dan keikutsertaan masyarakat.⁶⁹.dari komponen tersebut sudah mendukung tentang upaya yang dilakukan oleh guru serta karyawan-karyawan yang ada di MAN Sumenep agar menjadi sekolah yang unggul dan berkualitas.

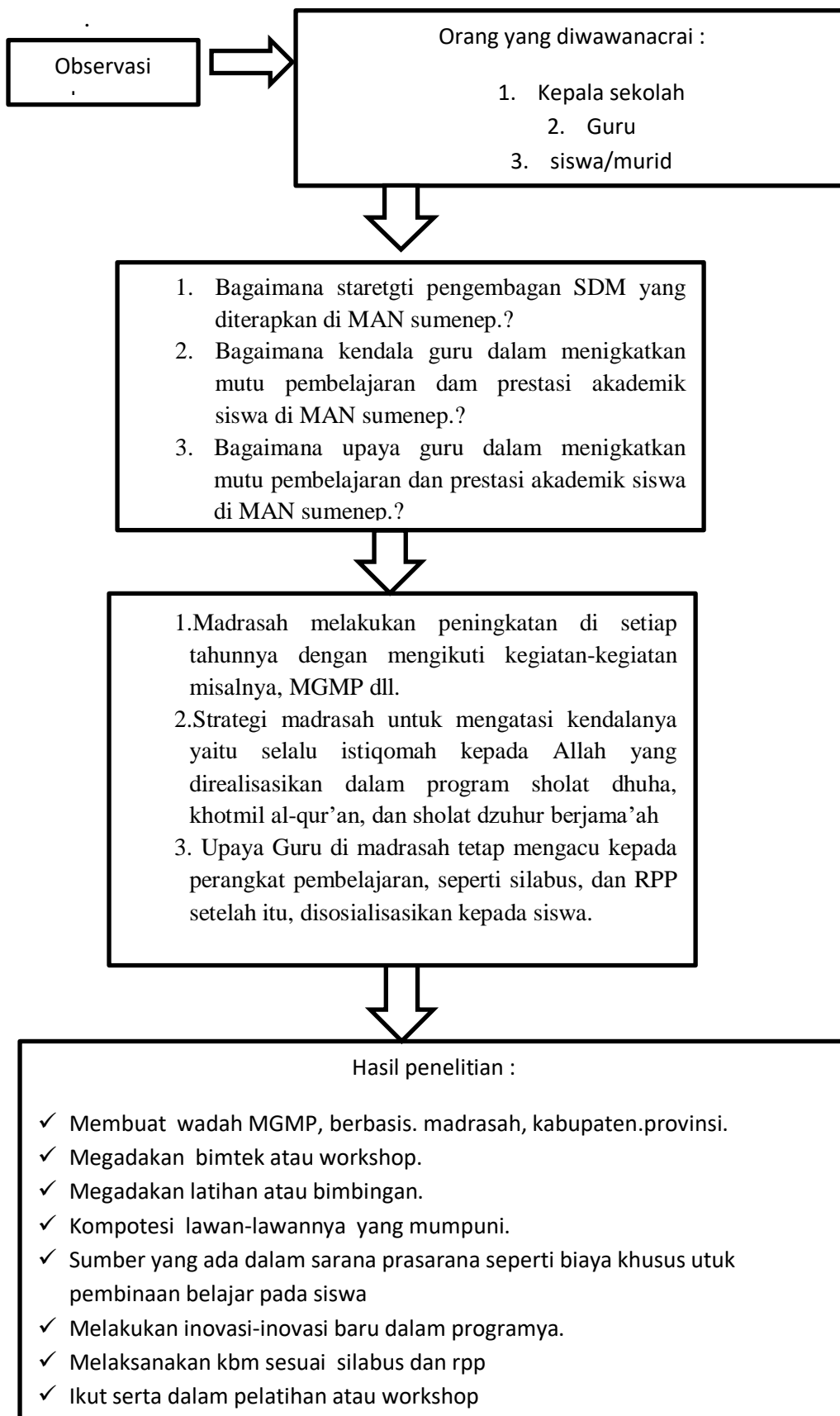
⁶⁹ Fathul Arifin Toatubun, *Profesionalisme Dan Mutu Pembelajaran* (Sidoarjo: PT. Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 102

Dengan adanya beberapa komponen tersebut tentu ada beberapa indikator sebagai tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, indikator tersebut, yaitu : a). Memberikan motivasi atau menarik perhatian. b). Menjelaskan tujuan pembelajaran. c) mengingatkan kompetensi prasyarat. d) memberikan stimulus. e) memberikan petunjuk belajar. f). Menimbulkan penampilan siswa. g). Memberikan umpan balik. h). Menilai penampilan.⁷⁰. dengan adanya indikator yang telah ada, maka seorang guru di dalam menjelaskan suatu materi akan lebih mudah dan para siswa atau peserta didik akan juga lebih paham mengenai materi yang telah diterima dari seorang guru, oleh karena itu, para guru di MAN Sumenep sangat memerhatikan indikator dalam pembelajaran dan sudah sesuai dengan indikator tersebut.

Oleh sebab itu, guru-guru di MAN Sumenep sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran di kelas. Yang dilakukan pertama oleh guru di MAN Sumenep memberikan beberapa motivasi yang akan menarik perhatian siswa, setelah itu menjelaskan tujuan dari pembelajaran tersebut dan setelah itu diberikan beberapa materi yang akan dipelajari dalam 1 semester tersebut, dikarenakan pada kurikulum saat ini terfokus pada siswa yang aktif di dalam kelas dan guru hanya jadi motivator bagi para siswa. sehingga ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, para siswa sudah siap mengikuti pelajaran yang telah disediakan, oleh karena itu semua guru-guru di MAN Sumenep sudah mempunyai indikator tersebut dalam proses pembelajarannya

⁷⁰ Alfiatul Solikah, *strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggul*, hlm. 59

Bagan 5.1. hasil penelitian



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, dengan judul “ Strategi Pengembangan SDM Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa di MAN Sumenep “. Maka, dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Strategi pengembangan SDM Guru di MAN Sumenep sangat dilakukan oleh kepala madrasah, strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam pengembangan SDM gurunya yaitu dengan cara membuat suatu wadah MGMP berbasis madrasah, berbasis kabupaten, maupun berbasis provinsi. Mengadakan bimtek atau workshop yang diadakan oleh sekolah, mengadakan latihan bimbingan terhadap guru di MAN Sumenep, mengadakan pembinaan dalam menyusun RPP baik dari segi metode, strategi pengolaan pembelajaran di dalam kelas, mengikutsertakan guru dalam diklat jawa timur dan kabupaten. Dengan strategi itulah kepala madrasah bisa mengembangkan guru-guru di MAN Sumenep serta pembelajaran di dalam kelasnya.
2. Kendala yang dihadapi oleh guru MAN Sumenep itu sendiri yaitu kompetensinya sangat berat dengan lawan-lawan yang sudah mempuni dan juga berat, sumber yang dalam sarana prasana seperti halnya biaya-biaya khusus yang juga dikeluarkan oleh piak sekolah, berbeda-beda

karakter pada siswa-siswinya sehingga dalam menangkap pembelajaran juga berbeda-beda, dan kendala tersebut juga ada yang datang dari pihak gurunya yaitu kadang guru tersebut tidak mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dikarenakan ada kepentingan yang lain atau waktu yang mendesak.

3. Hal upaya guru-guru di MAN Sumenep sangat dilakukan dengan baik bahkan dilakukan inovasi-inovasi yang lebih baik lagi di dalam programnya, sehingga dalam pembelajarannya apalagi di dalam kelas bisa lebih baik lagi dan siswa dapat lebih paham dalam menangkap suatu pelajaran, melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) sesuai perangkat pembelajaran seperti halnya silabus dan RPP, ikut serta dalam pelatihan atau workshop yang diadakan baik dari sekolah maupun luar sekolah. Dengan melakukan upaya inovasi tersebut guru-guru di MAN Sumenep dapat meningkatkan suatu pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih baik dari sebelumnya.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada lembaga serta kepada semua pihak yang bersangkutan dan demi kelancaran strategi pengembangan SDM guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep menjadi lebih baik lagi kedepannya bahkan bisa menjadi panutan bagi sekolah lain, maka penulis memberikan saran yaitu kepala madrasah selalu memperhatikan para SDM yang ada di dalam

madrasah tersebut dan jangan pernah lengah dalam memberikan motivasi atau arahan kepada guru-guru yang ada di MAN Sumenep agar menjadi SDM yang lebih berkualitas, serta bagi guru-guru di MAN Sumenep tetap semangat dan memperhatikan kemampuan para siswa-siswinya agar terarah sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Sehingga menghasilkan suatu mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrahul Khairoh, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan SDM Di MTs Istiqomah Islamic Fullday School Sunggal*, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018), hlm. V
- Aliyyah, Rusmiati, dkk. Guru Berprestasi Sumber Daya Manusia Pengembang Mutu Pendidikan Indonesia, *Journal of Administration and Educational Management*, volume, 2, Nomor 2, Desember 2019.
- Aulia, Intan *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di SMP IT Al-Kholis Lampung Selatan*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2010.
- Ardana, Komang. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Athoillah, Habib *Kompetensi Profesional Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Malang Dan Sekolah Menengah Kejuruan Nasional Malang*. Tesis. Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Malang, 2019.
- Elbadiansyah, "Manajemen Sumber Daya Manusia" (CV IRDH) Sokajaya No.59. Purwokerto
- Emha, Khatmi " *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Dan Tenaga Kependidikan (Studi Multi Situs di MA1 Annuqoyah dan MA. Attarbiyah kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep Madura)*" Tesis. Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana UIN Malang, 2016.
- Fahmi, Ahmad Zainuri Fadri " *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Di SDN Pakamban Laok Pragaan Sumenep*" Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Malang. 2017.
- Holili, *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Warga Wedok Gowok RW VI Caturtunggal Sleman Yogyakarta*. Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Matondang. *Aplikasi Manajemen*. Yogyakarta; Expert. 2017.

- Mamik. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo:Zifatama jawara, 2016.
- Mufarokah, Anisatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: TERAS. 2009.
- Marjono. *Sembilan Kiat Sukses Siswa Berprestasi*. Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi, 2018.
- Mufarrokah, Anissatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta:TERAS. 2009.
- Moleong, Lexi, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung;PT. Remaja Rosdakarya. 2008.
- Ode, Haruni. *Pengembangan Organisasi Spiritual*. Surabaya: CV.Jakad Publishing Surabaya, 2019.
- Pohan, Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung,2020.
- RA Ritawati, "Perencanaan Dan Pengembangan Guru Atau Dosen Sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) Di Lembaga Pendidikan Formal,Jurnal Istimbath.No.16 Tahun XIV Juni.
- Rohmah, Fildzah Nurfadilatur. "Strategi kepala Tata Usaha Dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Kependidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar. Skripsi. Program Sarjana Manajemen Pendidikan Islam UIN Malang,2019.
- Sastrawan,Ketut Bali Sastrawan, Profesionalisme Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Jurnal Penjaminan Mutu
- Satori, Djam'an,Dkk. *Profesi Keguruan*. Banten: Universitas terbuka,2017.
- Saleh, Fauzen, *Strategi Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan* Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Solikah, Alfiatul. *Startegi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggul*. Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2015.
- Suranto,Widiyarti. *Konsep Mutu Dalam Manajemen Pendidikan Vokasi*. Semarang: Digital, 2019.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung; Alfabeta. 2017
- Syarbini, Amirullah. *GuruHebat Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2015.
- Toatubun.Fathul Arifin. *Profesionalisme Dan Mutu Pembelajaran* Sidoarjo: PT. Uwais Inspirasi Indonesia. 2018.
- Utama, Prasetya. *Membangun Pendidikan Bermanfaat Pendidikan Berbasis Tahfidz Mencegah Stres Dan Melejitkan Prestasi*. Bandung : CV. Rasi Terbit. 2018.
- Harmonika, Sri. *Hadist-Hadist Tentang Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)*. Jurnal At-Tadair, vol.1. nomor. 1, tahun 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMENEP
MADRASAH ALIYAH NEGERI SUMENEP**

Jalan KH. Agussalim Nomor 19 Pangarangan Sumenep 69412,
Website : www.mansumenep.sch.id – Email : mansumenep@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B-545/Ma.13.23.01/PP.00.6/06/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. HAIRUDDIN, S.Pd., MM.Pd
NIP : 19700704 199703 1 001
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri Sumenep

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUH. SUDRAJAD A
NPM : 17170010
Semester : 8 (Delapan)
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan Penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul : **"Strategi Pengembangan SDM guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep"** mulai tanggal 11 Maret 2021 s/d 18 Mei 2021

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sumenep, 07 Juni 2021

Hairuddin

No	Nama Pegawai	Tanda Tangan
1	H. Hairuddin, SPd,M.M.Pd	1
2	Drs. Abd. Rahman	2
3	Dra. Khafiahtul Jannah, S.Pd.	3
4	Drs. Abd. Gani, M.Pd	4
5	Mutmainnah, S.Pd.	5
6	Drs. Moh. Hosen	6
7	Ismoyo, S.Pd.	7
8	Muhammad Fadiluddin, SP.,S.Pd.,M.Si.	8
9	Suprihmiartiningih, S.Pd.	9
10	Mohammad Hosrin, S.Pd.	10
11	Marhasan, S.Pd.	11
12	Rahmawati, S.Pd, M.Si.	12
13	Agus Sutaji, S.Pd.	13
14	Wiwin Ariyani, S.Pd.	14
15	Slamet Mulyadi, S.Pd.	15
16	Cipto Nurul Islam, S.Pd.	16
17	Suharto, S.Pd.	17
18	Mohammad Hamidi, S.Pd.	18
19	Nurhasan, S.Ag.,M.Pd.I	19
20	Tri Wahyudi Januario, S.Ag.	20
21	Kamila Tussa`adati M.Si.	21
22	Abdur Rahman, S.Pd.	22
23	Rifqi, M.Pd.I	23
24	Sophi Maya Saphira, S.Pd.	24
25	Faisal Riza Baisuni, S.Pd.	25
26	Raden Bagus Mohamad Zainudin, S.Sos.I.	26
27	Raudatul Hasanah, S.Pd.	27

28	Septiano Hendriyanto, S.Sos.	28
29	Lutfi Rokhmatillah, S.Pd	29
30	Robiatul Adawiyah, M.Pd	30
31	Dina Utami, S.Pd	31
32	Sri Indah Susilowati, S.Pd	32
33	Sugianto, S.Pd.I.	33
34	Ahmad Mulyadi, SH,S.Pd	34
35	Ferry Hendriyanto, S.Pd	35
36	Akh. Fatahillah, S.Pd	36
37	Ahmad, M.Pd	37
38	Khoiri'aini Nurfadlilah, S.Si	38
39	Rizka Laili Komariyah, S.Pd	39
40	Bima Sugeng Priyambodo, S.Pd	40
41	Mochammad Ronaldi Aji Saputro, S.Pd	41
42	Moh. Jayyit, S.Pd	42
43	Mohammad Salahuddin Al Ayyuubi, S.Ag	43
44	Faiqotul Jannah, S.S	44
45	Arrahman Hasbi Maulana, S.Sos	45
46	Astri Yulita Indah Sari, S.Pd	46
47	Muhammad Tiwdari Hammam, S.Pd	47
48	Sanhaji, S.Pd.I	48
49	Enny Normala, S.Pd	49
50	Suryo Lailana, S.Pd	50
51	Arifah Yuliani, S.Si	51
52	Drs. Ahmad Su'aidi	52
53	Kusno Wahyudi, S.Pd.I	53
54	Ira Farhiana, S.Pd	54
55	Nailiana Fauziah, M.Pd	55

56	Mohammad Sidik, S.Pd	56
57	Linda Arisanty, S.Pd.	57
58	Syamar Muraini, S.Ag	58
59	Ahmad Nawawi, S.Pd.I	59
60	Istifariana, SE	60
61	Roziqi Hasan, S.Pd., M.Pd.I	61
62	Zainaba, S.Pd	62
63	Yunita Puspita Sari, S.Pd.	63
64	Nurul Fajriyah, S.Pd.	64
65	Dewi A`zar, S.Pd.	65
66	Dewi Puspita Octaviani, S.Kom.	66
67	RA. Siti Muflihatul Khairah Agustina, S.Kom.	67
68	Lenny Suprianti, S.Pd.	68
69	Fery Nurdiansyah, S.Pd	69
70	Eni Rahmawati, S.Pd	70
71	Fike Ralitiya, S.Pd	71
72	Faisol Akbar Sufi, S.Pd	72
73	Dina Febriastuti, S.Pd.	73
74	Desy Kurniawati S.Pd.	74
75	Vivin Biantoro, S.Pd.I	75
76	Wira Bagus Dwi Putra, S.Pd	76
77	Idam Rahmadi, S.Pd	77
78	Siti Nurhasanah, S.Pd	78
79	Ahmad Idris, S.Pd	79
80	Nafillah Ramdani, S.Pd	80
81	Safriyadi, S.Pd.	81
82	Nurul Amaliya, S.Pd.I	82
83	Yusroni Farlan, S.Pd	83

84	Andri Agustiawan, S.Pd	84
85	Islatul Arifa, S.Pd	85
86	Achmad Gani Effendi, S.Pd	86
87	Siti Nur Imama, S.Pd	87
88	Zainur Ridho, S.Pd	88
89	Edi Yanto, S.Pd	89
90	Akhmad Taufik Rahman, Lc., M.Pd.I	90
91	Raudatul Hasanah S.Sn	91
92	Bustanul Ulum, S.Pd	92
93	Ach. Jausi, S.Pd	93
94	Rahman Hermansyah, M.Pd.I	94
95	Eko Nurul Akbar, S.Pd	95
96	Ach. Syarif Fathoni, S.Pd	96
97	Mardiyatul Waqiyah, S.Sos	97
98	Fauzan Ngadima, S.Pd	98
99	Atnawi, S.Pd.I, M.Pd	99
100	Siti Sulaeha, S.Pd	100
101	Wiwi Alawiyah, S.Th.I	101
102	Falidayanti, S.Pd	102
103	Yuli Fitriyani, S.Pd.I	103
104	Nitaviana Dewi, S.Pd	104
105	Firda Mardatillah, S.Pd	105
106	Nahda Afania, S.Pd	106
107	Nadia Ummi Sholihah, S.Pd	107
108	Nurul Kamar, S.Pd	108
109	Heri Budianto, M.A.P	109
110	Ichwani Isnaen BZ	110
111	Arif Kurniawan,S.Pd	111

112	Fatatik Nuryanah A.Ma.	112
113	Moh. Idris	113
114	Bambang Mujiono	114
115	Moh. Saleh	115
116	Chorry Lukman Syarief, A.Ma	116
117	Ali Wahyudi	117
118	Subhan	118
119	Mohammad Norholis	119
120	Ibnu Fajar	120
121	Aminullah	121
122	Mohammad Shafwan	122
123	Moh. Arifin	123
124	Zainul Hasan	124
125	Sunarto	125
126	Agus Iskandar	126
127	Rusmiyati S.E.	127
128	Moh. Riska Wahyudi S.Pd.	128
129	Ahmad Jufri	129
130	RB. Abdul Maafi	130
131	Kasman Halik	131
132	Andriyani	132
133	Mohammad Zainul Falah, S.Pd	133
134	Salamat Riyadi,S.Pd.I	134
135	Anis Suwarni	135
136	Lailatul Amina	136
137	Saidin	137
138	Moh. Ridwan, S.An	138
139	Novita Rahmawati, S.Si	139

140	Ardhitya Iswanto	140
141	Agus Junaidi	141
142	Firman Arief Budiman	142
143	Syarif Hidayatullah	143
144	Imam Syafiie, S.Pd	144
145	Muhammad fudholi, ST	145
146	Subagio Trisulo	146

**DAFTAR PRESTASI LOMBA AKADEMIK ATAU NON
AKADEMIK YANG DIKUTI MAN SUMENEP PERIODE 2018 –
2020**

1. Penyaji Terbaik PENTAS PURNA MADYA (PENAMATA) yang diselenggarakan oleh SMAN 1 Sumenep Tahun 2018
2. Juara 1 Catur: {Putra} : Achmad Junaidi {XI.IPS 1}
 Juara 2 Catur (Putra) : Rofik. (XII. Agama)

 Juara 3 Catur Putra.: ikhwan Ansori (X. IPS 4)

 Juara 2 Catur Putri : Vika Milatil Atkiyah (XII.IPS 2)

 Juara 3 Catur Putri : Nur Rofa'atun Ummah (XII. IPA 4)
3. Juara 2 Tenis Meja. {Putra} : Syamsudin (XI. IPA)
4. Juara 2 Tenis Meja {Putri } : Nuriyatus Sholehah {XI.IPS}
 [Dalam Rangka HAB KEMENAG Ke 72)
5. Juara 3 (Putri) Liga Basket Se Madura SMAN 1 Pamekasan (LIBANJAR) 2018
6. Juara 2 Story Telling dalam East Java English Tournament II 2018 oleh Peace Corps se Jawa Timur di MAN Purwoasri Kediri a.n: Dewi Karimah XII MIPA 1
7. Juara 3 dalam Lomba Public Speaking se Madura oleh Prodi Bahasa Inggris, Maret 2018 an. Radiatul Hasanah , XI MIPA 2
8. Juara 2 untuk masing-masing MAPEL :
 1. Matematika
 2. Biologi &
 3. Fisika


dalam Even OSN tingkat Kab.Sumenep, 28 Pebruari 2018 yang diselenggarakan oleh DINAS Pendidikan Propinsi Jawa Timur Kantor Pendidikan Wilayah Sumenep.

9. Juara II Putra dan Putri masing-masing a.n. Mas Rangga Yuda, kelas XI IPS 1 dan Ulfah Nur Afifah XI MIPA 1 , dan Juara III Putera a.n. Ahmad Maulana Ihsan MIPA 3 dalam Ajang “Genre (Generasi Berencana) Choice Award 2018” se Kab.Sumenep oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Keluarga Berencana Kab. Sumenep
10. Juara 2 Turnamen Basket Ball Antar Pelajar Se-Madura di SMA Negeri 3 KOBALAMA Pamekasan Tahun 2018
11. Juara 2 Lomba Puisi Lomba Puisi Nasional di Unesa Surabaya (Anang Kelas XII A5)
12. Juara 2 bersangga Inforscement Scout Competition di Kabupaten Sumenep yang diadakan oleh Sangga Kencana
13. Juara 1 lomba kecerdasan pada festival wirakarya kampung kelir pramuka 2018 zona 7 Madura di Sampang
14. Juara 4 Putra dan Putri pada kejuaraan Basket Ball dalam rangka Dies Natalis UNIJA 2018
15. Juara 2 Putra dan Juara 3 Putri Pencak Silat Open Turnament Tngkat Nasional di Jawa Tengah
16. Juara Umum Kegiatan perkemahan temu tegak ke IV Tingkat SMA se Bangkalan dan MAN se Madura
17. Juara Umum Drum Band STAIDHI Open Tournament 2018 di Bangkalan
18. Juara 1 Lomba Foto Keren Gugus Depan Jawa Timur Tahun 2018
19. Juara 2 KOBASMANSAs Kategori SMA Putri tingkat SMA/SMK/MA Se Madura Tahun 2018
20. Juara Umum III Giat Prestasi Penegak Se Madura SWK DIM 0827/Sumenep Tahun 2019
21. Juara IV Putra dan Putri STKIP CUP VI Kejuaraan Bola Volly Tingkat Pelajar SMA/SMK/MA Se- Madura 2019

22. Juara II Putri Gerak Jalan Tradisional Beregu Dalam Rangka Hari Jadi Kabupaten Sumenep Ke-750 Tahun 2019
23. Lomba Kirab Drum Band PEMUDA CUP XIX 2019 Provinsi Jawa Timur di Gedung Grahadhi Surabaya 2019
 - Juara 3 Kirab
 - Juara 1 Gita Pati Terbaik
 - Juara 1 Paramanandi Terbaik
 - Juara 3 Colour Guard Terbaik
24. Lomba KEMAH SANTRI 2019 Sako Pramuka Ma'arif NU Se-Kabupaten Sumenep di Super Water Park Sumenep 2019
 - Juara 1 LKBB Resmi Putri
 - Juara 1 Ranking 1(Cerdas Cermat)
 - Juara 1 Parsel
 - Juara 2 LKBB Resmi Putra
 - Juara 2 Lintas Medan
 - Juara 2 Step Dance
25. Juara IV WIRARAJA TOURNAMENT FUTSAL Se Madura di Lapangan Futsal TSI Sumenep 2019
26. Juara Umum PORSENI TINGKAT MA Se-Kabupaten Sumenep Tahun 2019
27. Juara 3 LOMBA HIAS SEPEDA HUT RI Ke 74 Kabupaten Sumenep Tahun 2019
28. Juara Harapan III PERLANTASI Perkemahan Perkenalan Dan Orientasi Tingkat Penggalang Dan Penegak Regional Madura di PP. Al Azhar Bahaudin Sumenep Tahun 2019
29. Lomba P3M III Se- Jawa Timur di UTM Bangkalan Tahun 2019
 - Juara Tapak Kemah Putri
 - Juara Sangga Tergiat Putri
 - Juara II Estafet Pionering Putri
 - Juara III Cerdas Tangkas Pramuka Putri

30. Juara 1 KSM Mapel Fisika Se-Kabupaten Sumenep Tahun 2019
31. Juara 4 KSM Mapel Fisika Se-Kabupaten Sumenep Tahun 2019
32. Juara 1 KSM Mapel Geografi Se-Kabupaten Sumenep Tahun 2019
33. Juara 2 KSM Mapel Geografi Se-Kabupaten Sumenep Tahun 2019
34. Juara 4 KSM Mapel Biologi Se-Kabupaten Sumenep Tahun 2019
35. Juara 6 KSM Mapel Biologi Se-Kabupaten Sumenep Tahun 2019
36. Juara 4 KSM Mapel Ekonomi Se-Kabupaten Sumenep Tahun 2019
37. Juara 1 Tahfidz Festival Seni Islam Se-Kab. Sumenep Tahun 2019
38. Juara 1 ATOM MANSAS Basket Putri Tahun 2019
39. Juara 1 KOBASMANSAS Kategori Putri 2019
40. Juara IV KOBASMANSAS Kategori Putri 2019
41. Pertukaran Pelajar Nanda Ikhlasul Amaliah Azizah Program Yes ke Amerika 2020
42. Juara 1 LIBANJAR Basket Ball Putri Tahun 2020 di Pamekasan
43. Juara 2 OSN Tingkat Kabupaten Mapel Matematika Tahun 2020
44. Juara 2 Lomba Cipta PPT Dalam Rangka Gebyar Remaja Berkarya 2020 Se- Kabupaten Sumenep
45. Juara 3 Lomba Olympiade PAI SLTA Se-Derajat Se-Madura IAIN Madura Tahun 2020
46. Juara 1 Desain Konten IG Procommit V10 Sejawas Timur ITS Surabaya Tahun 2020

47. Juara 3 Pemograman Excel Procommit V10 Sejawa Timur ITS Surabaya Tahun 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH ALIYAH NEGERI SUMENEP
Jl. KH. Agussalim No. 19 Sumenep ☎ 0328 662519

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)
JALUR PRESTASI TAHUN PELAJARAN 2019-2020

PENDAHULUAN

Proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) MAN Sumenep pada tahun pelajaran 2019-2020 dilakukan melalui 2 jalur, yaitu **jalur prestasi dan reguler. Jalur Prestasi dimulai tanggal 10 April sampai dengan 29 April dan jadwal reguler menyusul.** Jalur Prestasi melalui Tes Potensi Mata Pelajaran (TPMP) dan Test Baca Tulis Al-Qur'an dan Sholat (BTQS). Dari proses ini diharapkan calon peserta didik yang diterima di MAN sumenep adalah peserta didik yang berkualitas, religius dan berakhlakul karimah.

KETENTUAN PPDB JALUR PRESTASI

Pada tahun pelajaran 2019-2020 MAN Sumenep siap menerima lulusan MTs/SMP untuk meraih sukses seperti yang dicita-citakan melalui JALUR PRESTASI, dengan ketentuan sebagai berikut :

A. SYARAT UMUM PENDAFTARAN PPDBJP

- Beragama Islam
- Terdaftar sebagai peserta didik kelas IX MTs/SMP pada Tahun Pelajaran 2018/2019
- Berusia maksimal 21 tahun pada Juli 2019
- Mampu/dapat Baca Tulis Al-Qur'an

B. SYARAT KHUSUS PENDAFTARAN PPDBJP

B.1. Jalur Akademik

Nilai rata-rata rapor semester 1 s.d. 5 minimal 5 angka di atas nilai rata-rata KKM untuk masing-masing mata pelajaran sesuai peminatan :

- Peserta Didik MTs**
 - MIPA (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA)
 - IPS (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPS)
- Peserta Didik SMP**
 - MIPA (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA)
 - IPS (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPS)
 - KEAGAMAAN (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih dan SKI)
 - BAHASA (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Bahasa Asing lain jika ada)

B.2. Jalur Non-Akademik

- Nilai rata-rata rapor semester 1 s.d. 5 minimal sama dengan rata-rata KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, PAI, khusus siswa MTs (Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih dan SKI)
- Mempunyai prestasi di bidang olah raga dan seni. (Sepak bola/Futsal, Bola Volly, Basket, Bulu Tangkis, Tenis Meja, Catur, Desain Grafis, Tahfidzul Qur'an, MTQ, Puisi, Beta diri, Atletik, Seni Suara dan lain-lain)

C. Kelengkapan Berkas Pendaftaran

Setiap pendaftar menyerahkan :

- Tanda Bukti Pendaftaran
- Foto kopi Rapor semester 1 s.d 5 (5 semester) yang sudah dilegalisir beserta aslinya.
- Foto kopi Piagam/sertifikat kejuaraan yang dilegalisir kepala madrasah/sekolah beserta aslinya
- Foto kopi Kartu Keluarga
- Foto kopi KIP, PKH, KPS (**Jika ada**)
- Surat Keterangan masih aktif sebagai siswa kelas IX Tahun Pelajaran 2018/2019
- Membawa pas foto (hitam putih) ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar
- Rekomendasi pemilihan jurusan dari BK
- Print Out Data NISN DAPODIK (bisa cetak di alamat <http://nisn.data.kemdikbud.go.id/page/data>)
- Point 1 s.d. 8 diserahkan ke panitia pada saat verifikasi
- Berkas dimasukkan dalam map *Business file* (MTs = Kuning ; SMP = Merah)

D. PELAKSANAAN DAN TEMPAT PENDAFTARAN

- Pendaftaran dibuka mulai tanggal 10 April 2019 Pukul 00.00 WIB s.d. 29 April 2019 Pukul 24.00 WIB melalui website MAN Sumenep (<http://www.ppdb.mansumenep.sch.id>)

- KEAGAMAAN (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqh dan SKI)
- BAHASA (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Bahasa Asing lain jika ada)

2. Peserta Didik SMP

- MIPA (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA)
- IPS (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPS)
- KEAGAMAAN (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, PAI)
- BAHASA (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Bahasa Asing lain jika ada)

B.2. Jalur Non-Akademik

1. Nilai rata-rata rapor semester 1 s.d. 5 minimal sama dengan rata-rata KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, PAI, khusus siswa MTs (Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqh dan SKI)
2. Mempunyai prestasi di bidang olah raga dan seni. (Sepak bola/Futsal, Bola Volly, Basket, Bulu Tangkis, Tenis Meja, Catur, Desain Grafis, Tahfidzul Qur'an, MTQ, Puisi, Bela diri, Atletik, Seni Suara dan lain-lain)

C. Kelengkapan Berkas Pendaftaran
Setiap pendaftar menyerahkan :

1. Tanda Bukti Pendaftaran :
2. Foto kopi Rapor semester 1 s.d 5 (5 semester) yang sudah dilegalisir beserta aslinya.
3. Foto kopi Piagam/sertifikat kejuaraan yang dilegalisir kepala madrasah/sekolah beserta aslinya
4. Foto kopi Kartu Keluarga
5. Foto kopi KIP, PKH, KPS (Jika ada)
6. Surat Keterangan masih aktif sebagai siswa kelas IX, Tahun Pelajaran 2018/2019
7. Membawa pas foto (hitam putih) ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar
8. Rekomendasi pemilihan jurusan dari BK
9. Print Out Data NISN DAPODIK (bisa cetak di alamat <http://nisn.data.kemdikbud.go.id/page/data>)
10. Point 1 s.d. 8 diserahkan ke panitia pada saat verifikasi
11. Berkas dimasukkan dalam map *Business file* (MTs = Kuning ; SMP = Merah)

D. PELAKSANAAN DAN TEMPAT PENDAFTARAN

1. Pendaftaran dibuka mulai tanggal 10 April 2019 Pukul 00.00 WIB s.d. 24 April 2019 Pukul 24.00 WIB melalui website MAN Sumenep (<http://www.ppdb.mansumenep.sch.id>)

2. Verifikasi berkas dimulai tanggal 11 April s.d. 25 April 2019 Pukul 08.00 WIB s.d. 14.00 WIB dengan membawa Kelengkapan Berkas, setiap hari kerja efektif dan bisa diwakilkan
3. Tes Kemampuan Bakat Non-Akademik tanggal 28 April 2019 Pukul 08.00 WIB- selesai
4. Tes Baca Tulis Al-Qur'an dan praktek sholat tanggal 27 April 2019 jam 10.00 s.d selesai.
5. Tes Seleksi Akademik dan Baca Tulis Al-Qur'an serta praktek sholat tanggal 27 April 2018 Pukul 08.00 s.d. selesai.
6. Tes Akademik menggunakan metode CBT (Computer Based Test).
Tempat Pendaftaran : Sekretariat PPDBJP MAN SUMENEP

E. Materi Tes
Materi Tes meliputi :

E.1. Jalur Akademik

- A. Peminatan MIPA (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA)
- B. Peminatan IPS (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPS)
- C. Peminatan Keagamaan(Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika,PAI)
- D. Peminatan BAHASA (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Bahasa Asing lain jika ada)
- E. Tes Baca Tulis Al-Qur'an dan praktek sholat untuk semua Peminatan

E.2. Jalur Non-Akademik

1. Tes Kemampuan sesuai dengan Bakat
2. Tes Baca Tulis Al-Qur'an dan praktek sholat

F. KOMPONEN PENILAIAN

F.1. Jalur Non Tes
Calon peserta didik baru diterima/lolos sebagai siswa MAN Sumenep jika memiliki prestasi sebagai berikut:

a. Prestasi Akademik

- Prestasi Tingkat Internasional
- Juara OSN, OSP, OSK, KSM
- Prestasi Tingkat Nasional: Juara 1 s.d 6
- Prestasi Tingkat Propinsi: Juara 1 s. d 6
- Finalis 1 s.d 5 KOSABA MANSAS
- Prestasi Tingkat Madura: Juara 1 s.d 6

b. Prestasi Non Akademik

- Juara Aksioma dan O2SN
- Pemain terbaik dari ATOM MANSAS 2019 (Basket, Bola Volly, Futsal)
- Bagi siswa yang hafal Al-Qur'an minimal 5 Juz (dibuktikan dengan sertifikat dari lembaga yang menguji)



**ASRAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI SUMENEP
"MA'HAD AL-'ULYA"
Jl. KH. Agus Salim No. 19 Pangarangan 69412 Sumenep Madura**



Penerimaan Santri/wati Baru

Contact Person

- 08193904425 (Pak Reza)
- 087851523349 (Nurul)
- 081703315391 (Yusza)

Muqaddimah...

Ma'had Al-'Ulya adalah asrama yang diperuntukan khusus bagi siswa-siswi MAN Sumenep yang ingin bermukim di lingkungan terdekat madrasah plus mendapat tambahan pembinaan karakter dan pendalaman wawasan di bidang keagamaan.

Sejak dibuka dan diresmikan oleh Bpk Maftuh Basyuni, SH. Menteri Agama RI pada tahun 2007, Ma'had Al-'Ulya adalah satu-satunya pesantren yang berada di bawah naungan MAN Sumenep secara resmi, sehingga seluruh program yang dijalankan senantiasa sinkron bersinergi dengan kegiatan intra kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di MAN Sumenep.

Dalam rangka menyiapkan generasi "mundzirul Qur'an" para santri/wati diajak untuk memahami kitab-kitab *Turats*, praktik imamah dan pembinaan melalui ubudiyah termasuk pembinaan para santri/wati dalam berkomunikasi sehari-hari dengan berbahasa Arab dan bahasa Inggris sesuai dengan program-program pondok yang harus dijalankan oleh para santri/wati agar tercipta santri/wati yang berwawasan luas yang disertai dengan iman yang sempurna, serta berminat menambah pengetahuan agama dan amaliahnya.

Beragam kegiatan tersebut diformulasi kan dalam rangka menunjang program MAN Berasrama dan meningkatkan kualitas output (lulusan) MAN Sumenep yang sejak tahun 2020 telah ditetapkan oleh Dirjen Pendis Kemenag RI sebagai Madrasah Aliyah Unggulan Program Keagamaan.

Motto Ma'had

- Beriman sempurna
- Berilmu luas
- Beramal sejati
- Berakhlak mulia

Jiwa Ma'had

- Keikhlasan
- Kejujuran
- Kesederhanaan
- Kemandirian
- Ukhuwah Islamiyah

Fasilitas

- Kamar bagi santri/wati
- Lemari
- Masjid
- Ruang tamu
- Aula
- Koperasi
- Kamar mandi
- PONKESTREN

Syarat-syarat pendaftaran

- a. Diterima sebagai siswa/siswi MAN Sumenep
- b. Mengisi formulir pendaftaran sebesar Rp.20.000.00
- c. Menyerahkan foto copy ijazah terakhir/SKL yang sudah dilegalisir 1 lembar
- d. Menyerahkan pas foto terbaru (background merah) ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar
- e. Membayar biaya pendaftaran
- f. Semua berkas pendaftaran dimasukkan ke dalam map warna MERAH

Waktu dan tempat pendaftaran

- a. Pendaftaran dibuka pada tanggal 09-15 Juni 2021
- b. Waktu pendaftaran : 08.00-11.00 WIB
: 13.00-15.00 WIB
- c. Tempat pendaftaran : Ma'had Al-'Ulya MAN Sumenep

Pelaksanaan dan Materi Tes

- a. Waktu pelaksanaan Tes
 - Pelaksanaan Tes : Kamis, 17 Juni 2021
 - Tempat Tes : Gedung Workshop MAN Sumenep
 - Waktu Tes : Jam 08.00 s/d selesai
- b. Materi Tes
 - Baca Al-Qur'an + Tajwid
 - Praktik Ubudiyah
 - Pengetahuan tentang Agama

Pengumuman Pelulusan dan Daftar Ulang

- Pengumuman pelulusan
Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Juni 2021
- Daftar Ulang
 - a. Daftar ulang dibuka pada tanggal 18-21 Juni 2021
 - b. Waktu daftar Ulang : 08.00-11.00 WIB
: 13.00-15.00 WIB
 - c. Tempat daftar ulang : Gedung Workshop MAN Sumenep

Biaya Pendaftaran

L. PUTRI	
➢ Ijazah PER BULAN	= Rp. 150.000
➢ Pengembangan dan pembangunan pondok	= Rp. 300.000
➢ Perawatan Pemeliharaan Fasilitas	= Rp. 200.000
➢ Kartu santri dan kartu mahram	= Rp. 35.000
➢ Uang ganti kasur	= Rp. 300.000
➢ Halflah	= Rp. 300.000
➢ Seragam (Bab Istidya	= Rp. 50.000
➢ Konsumsi Santri (Zk makan) PER BULAN	= Rp. 325.000
➢ Uang kitab (Pengajian) ***	-
➢ Kitab Dikyah***	-
Jumlah total	= Rp. 1.660.000
B. PUTRA	
➢ Ijazah PER BULAN	= Rp. 150.000
➢ Pengembangan dan pembangunan pondok	= Rp. 300.000
➢ Perawatan Pemeliharaan Fasilitas	= Rp. 200.000
➢ Kartu santri	= Rp. 17.000
➢ Uang ganti kasur	= Rp. 300.000
➢ Halflah	= Rp. 300.000
➢ Konsumsi Santri (Zk makan) PER BULAN	= Rp. 325.000
➢ Uang kitab (Pengajian) ***	-
➢ Kitab Dikyah***	-
Jumlah total	= Rp. 1.592.000
*** : keuangan menyusul	

Pemasrahan Santri/wati Baru

- a. Waktu pemasrahan dimulai tanggal 08-10 Juli 2021
- b. Calon santri/wati yang tidak dipasrahkan oleh walinya pada waktu yang telah ditentukan dianggap mengundurkan diri
- c. Hal hal yang belum jelas bisa menghubungi panitia

Jaminan Mutu Lulusan

1. Memiliki keadaban beribadah
2. Mampu membaca Al-qur'an dengan baik secara tartil
3. Memiliki sikap jujur, disiplin, santun, serta berbudaya bersih dan sehat.
4. Mampu membaca dan memahami kutub at turats
5. Terbiasa melaksanakan kegiatan sosial keagamaan.
6. Lulus ujian madrasatan dan UAN
7. Memiliki hafalan Al-qur'an 5 Juz selama 3 tahun
8. Mampu berbahasa asing
9. Memiliki keterampilan hidup

Wajib mematuhi protokol kesehatan











DAFTAR SISWA MAN SUMENEP YANG DITERIMA PTN (SNMPTN) DAN PTKIN (SPAN)

NO	N A M A	P T N / P T K I N	PROGRAM STUDI
1.	ANDINI KAMILIA NUR A.	UNAIR	PENDD. DOKTER
2.	SAVARINA KHAIRA TIWDAR.	UNIBRAW	AGRIBISNIS
3.	FITHRAH AULIYA	UM MALANG	PENDIDIKAN KIMIA
4.	AFIF SYUKRON ABDILLAH	UIN MALIKI MLG	FARMASI
5.	FARA OKTAVIA	UIN MALIKI MLG	FARMASI
6.	IZZY ZULFIA HABARI	UNESA SBY	PENDD. TEKNIK ELEKTRO
7.	ITA KAROLINA	UNJOYO / UTM	ILMU HUKUM
8.	ULFAH NUR AFIFAH	UM MALANG	PENDD. BHS. ARAB
9.	NUR ALFIANA SAFITRI	UNJOYO / UTM	AGROEKOTEKNOLOGI
10.	MAUFIDATUL HASANAH	UIN MALIKI MLG	PSIKOLOGI
11.	NORUL HOTIJA	UNJOYO / UTM	AGRIBISNIS
12.	NOVIA FARADILLA NOR B.	UNJOYO / UTM	AGRIBISNIS
13.	BASOFI RAHMAN	UNJOYO MADURA	TEKNIK MESIN
14.	RIKA YULIANA	UNJOYO MADURA	MANAJEMEN
15.	NUR FADHILATUS SH.	UIN MALIKI MLG	BIOLOGI
16.	SITI AMNA	UNJOYO MADURA	ILMU KOMUNIKASI
17.	NUR AFNI OKTAVIA N.	UNJOYO MADURA	SISTEM INFORMASI
18.	NUR HAZIZAH	UNJOYO MADURA	EKONOMI PEMBANGUNAN
19.	MAYA DEWI ATIKA	UNJOYO MADURA	TEK. INDUSTRI PERTANIAN
20.	RETNO SAFIRA	UNJOYO MADURA	AGROTEKNOLOGI
21.	JAZILATUL FAINIA	UNJOYO MADURA	TEKNIK INFORMATIKA
22.	MOH. WAILAL HABIBIE	UNJOYO MADURA	TEKNIK INFORMATIKA
23.	SAHLA WAFIRA	UIN MALIKI MLG	MANAJEMEN
24.	MAS RANGGA YUDA	UM MALANG	PENDD. SEJARAH
25.	NABIL HUSIN WAKID	UNJOYO MADURA	ILMU HUKUM
26.	WINDA NURUL YAMANI	UM MALANG	PENDD. AKUNTANSI
27.	NAFILAH RATNA ROMAITA	UM MALANG	PENDD. GEOGRAFI
28.	WINDA ASTRI PUTRI	UNJOYO MADURA	MANAJEMEN
29.	IRVINA FEBDIANTI	UNJOYO MADURA	MANAJEMEN
30.	ALIFIYAH	UNJOYO MADURA	MANAJEMEN
31.	NURUL FAJRIYANI	UNJOYO MADURA	SASTRA INGGRIS
32.	NITA WIDYA ASTUTIK	UNJOYO MADURA	MANAJEMEN
33.	YESI AIDILLAH	UNJOYO MADURA	MANAJEMEN
34.	FIRDA LARASATI	UNJOYO MADURA	SOSIOLOGI
35.	NAURAH FADHILLAH	UNJOYO MADURA	PSIKOLOGI
36.	SHOFIYAH NAZIIHAH	UNJOYO MADURA	EKONOMI SYARIAH
37.	MOH. NUZULUR RAHMAN	UNJOYO MADURA	EKONOMI SYARIAH
38.	NAILUL KHOMSIYAH	UNJOYO MADURA	EKONOMI SYARIAH
39.	IQBAL FAHRURROZI	UNJOYO MADURA	EKONOMI SYARIAH
40.	EVA APRILIANSYAH	IAIN MADURA	PERBANKAN SYARIAH
41.	ANI RAHMAWATI	IAIN JEMBER	PERBANKAN SYARIAH
42.	ALFIAN NURDIANA KRM	IAIN JEMBER	TADRIS IPA
43.	IZZY ZULFA HABARI	UINSA SBY	BHS & SASTRA ARAB
44.	FITRI NOVIA	IAIN MADURA	HK. EKONOMI SYARIAH
45.	SUSI FITRIANA MLDY	IAIN MADURA	EKONOMI SYARIAH
46.	SILSILATIL AZIZAH	IAIN PONOROGO	TADRIS IPA
47.	UMMUL AIMAN	IAIN MADURA	EKONOMI SYARIAH
48.	MOH. SYS. MAULANA	IAIN MADURA	HK. EKONOMI SYARIAH
49.	ACH. LATIFUR R.	IAIN JEMBER	HK. TATA NEGARA
50.	M. CHOSNOL MAULIDY	IAIN JEMBER	PENDD. AGAMA ISLAM
51.	MOH. AINOL YAKIN	IAIN MADURA	PERBANKAN SYARIAH
52.	AJI HIDAYATUR RAHMAN	IAIN JEMBER	TADRIS BIOLOGI
53.	MOHAMMAD SYIS	IAIN MADURA	PENDD. AGAMA ISLAM
54.	FERLIANA MAYSAROH	UIN MALIKI MLG	MANAJEMEN PENDD. ISLAM
55.	TAUFIK KURNIA RHOHIM	IAIN MADURA	PENDD. AGAMA ISLAM
56.	AHMAD HOMAIDI	IAIN MADURA	PENDD. AGAMA ISLAM
57.	BABIL KAMALI	IAIN MADURA	EKONOMI SYARIAH
58.	NIKMATUR RASYIDAH	IAIN MADURA	MANAJEMEN PENDD. ISLAM
59.	IKLIMATUS SUPIYA	IAIN PONTIANAK	PSIKOLOGI ISLAM
60.	MOH. FANDI HIDAYAT	IAIN MADURA	MANAJEMEN PENDD. ISLAM
61.	MAULANA ROUF ABABIL	IAIN PONOROGO	HK. EKONOMI SYARIAH
62.	ANDI	IAIN MADURA	AKUNTANSI SYARIAH
63.	M. FICKSAN NURROHIM	IAIN JEMBER	AKUNTANSI SYARIAH
64.	M. HERMAN	IAIN MADURA	EKONOMI SYARIAH
65.	WALIJAH KAMALIYA	UINSA SBY	HK. TATA NEGARA

PEDOMAN WAWANARA

Pedoman kepada kepala sekolah

Identitas Responden

Nama: bapak Hairuddin

Jabatan: kepala sekolah MAN Sumenep

Waktu wawanara kepala sekolah : Jum'at ,14 Mei 2021. 10.00- 11.00

1. bagaimana pengembangan SDM di MAN Sumenep ?
2. apakah ada peningkatan dari SDM guru di MAN Sumenep?
3. apakah dengan peningkatan tersebut, mutu pembelajaran di MAN Sumenep semakin lebih baik?
4. bagaimana dengan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep?
5. apakah ada strategi khusus di sekolah MAN Sumenep sehingga SDM guru dalam meningkatkan mutu pembelajran dan akademik siswa?

PEDOMAN WAWANARA

Wawancara guru di MAN Sumenep

Identitas responden

Nama : bapak Zainuddin & bapak Tri Wahyudi

Jabatan : Guru & waka kurikulum, waka kesiswaan

Waktu wawancara :Rabu, 12 Mei 2021. 08.00-09.00

1. bagaimana bapak atau ibu dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang diterapkan di MAN Sumenep
2. apakah kendala yang di alami oleh bapak / ibu dala meningkatkan prestasi akademik siswa?
3. bagaimana ara mengatasi kendala tersebut sehingga mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN lebih baik lagi ?
4. lalu strategi apa yang ibu / bapak yang diterapkan dalam menghasilkan mutu pembelajaran yang baik. Sehingga akan berdampak kepada prestasi akademik siswa di MAN Sumenep ?
5. apakah hanya memakai satu strategi saja atau ada strategi yang lain sebagai pendukung dalam mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MAN Sumenep?

PEDOMAN WAWANARA

Wawancara murid di MAN Sumenep

Identitas responden

Nama : multazam

Jabatan : siswa kelas XII IPS

Waktu wawancara : rabu , 26 April 2021. 07,30 – 08.00.

1. Apakah menimba ilmu selama di MAN Sumenep ini ada rasa perubahan terutama pada prestasi ?
2. selain kamu belajar di sekolah MAN Sumenep ini usaha apa saja yang kamu lakukan sehingga menapai prestasi di MAN Sumenep ini?
- 3.prestasi apa yang kamu apai di MAN Sumenep ini dan biasanya ada kendala-kendalanya.lalu kendala yang apa yang di dapat selama di MAN Sumenep ini.

BIODATA MAHASISWA

Nama : Muh. Sudrajad Abdillah

NIM : 17170010

TTL : Sumenep, 16 Maret 1999

Fakultas/jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan / Manajemen Pendidikan Islam

Tahun Masuk : 2017

Alamat Email : sudrajadabdillah789@gmail.com

Pendidikan : TK Masjid Agung 2005

SDIT Al-hidayah 2005-2011

SMP Al-amienPrenduan 2012- 2014

MAN Sumenep 2015-2017